

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI
SMK MANBAUL ULUM BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:

BELQIS AYU ANGGI

NIM 16170045



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2020

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SMK MANBAUL ULUM
BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd).*

Diajukan Oleh:

Belqis Ayu Anggi

NIM. 16170045



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SMK MANBAUL ULUM BONDOWOSO

Oleh:

Belqis Ayu Anggi

NIM. 16170045

Telah disetujui dan disahkan,
Pada Tanggal, 24 Juni 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba M.Pd

NIP. 198010012008011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyono, MA.

NIP. 19660626 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON
AKADEMIK SISWA DI SMK MANBAUL ULUM BONDOWOSO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Belqis Ayu Anggi (16170045)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag
NIP. 19660311 199403 1 007

Sekretaris Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Pembimbing
Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Penguji Utama
Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

Tanda Tangan

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang



Agus Maimun, M. Pd
19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridhonya kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Untuk yang pertama, skripsi ini kupersembahkan kepada penyemangat terkuat dalam hidup yaitu kedua orangtuaku Aba Ahsanul Haq dan Ummi Siti Muhayyanah yang selalu ikhlas dan tulus di setiap sujudnya untuk mendoakan anak semata wayangnya. Kedua mertuaku Aba Salwa Arifin dan Ummi Junaidah yang juga menjadi bagian dari do'a-do'a yang tak pernah putus. Semoga barokah beliau semua selalu senantiasa hadir dalam langkah menggapai mimpi-mimpi ini.

Dan juga terimakasih teramat dalam untuk the one and only suami tercinta mas Holil Abdul Malik untuk do'a, kesetiaan, support, dan semangatnya yang selalu hadir dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk para sahabat terbaik yang menjadi tempat keluh kesah, dan berbagi semangat. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita.

Serta seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan ilmu dan jasa hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang Perguruan Tinggi.

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya :

"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu".

(QS. Al-Mu'min : 60)

"Jangan pernah bosan meminta do'a kepada siapapun, karena kita tak pernah tau do'a siapa yang akan terkabul terlebih dahulu"

Dr. H. Mulyono, MA.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Belqis Ayu Anggi

Malang, 11 juni 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Belqis Ayu Anggi

NIM : 16170045

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi*

Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba M.Pd
NIP. 198010012008011016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Belqis Ayu Anggi
NIM : 16170045
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 11 Juni 2020

Belqis Ayu Anggi
NIM 16170045

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi *role model* bagi generasi-generasi setelahnya. Beliauah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Hairul, S.Pd. selaku Kepala SMK Manbaul Ulum Bondowoso dan Bapak Saifullah, S.Pd. selaku guru di SMK Manbaul Ulum yang telah memberikan waktunya dalam proses penelitian.
7. Aba Ahsanul Haq dan Ummi Siti Muhayyanah yang selalu memberikan do'a yang tulus dan berjuang tak kenal lelah untuk penulis.
8. Suami tercinta Holil Abdul Malik yang selalu memberikan do'a serta semangat untuk penulis.

9. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasinya untuk penulis.
10. Segenap teman-teman MPI 2016 yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Malang.
11. Segenap sahabat tercinta tercinta tempat berbagi semangat dan keluh kesah saya dalam menulis skripsi ini.
12. Segenap teman-teman UIN Malang dari berbagai fakultas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, amin.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan tranliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Letter

ا = A	ص = Z	ق = q
ة = B	س = S	ن = k
ث = T	ش = Sy	ي = l
د = Ts	ض = Sh	و = m
ج = J	ظ = Dl	و = n
ح = h	ط = Th	و = w
خ = Kh	ظ = Zh	ه = h
د = D	ع = „	ء = ,
ر = Dz	غ = Gh	ي = y
س = R	ف = F	

B. Vokal

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أَ = aw

أَيَّ = ay

أُ = û

إِي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRAK	xx
نبذة مختصر	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Orisinalitas Penelitian.....	14
F. Definisi Istilah	17
G. Susunan Laporan Penelitian	18
BAB II	21
KAJIAN PUSTAKA	21
A. Implementasi Manajemen Peserta Didik.....	21
1. Pengertian Implementasi.....	21
2. Pengertian manajemen peserta didik.....	22
3. Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	28
4. Fungsi manajemen peserta didik.....	30

5. Prinsip-prinsip manajemen peserta didik.....	32
B. Kegiatan manajemen peserta didik.....	34
a. Penerimaan siswa baru.....	34
b. Pengorganisasian Siswa.....	36
c. Pembinaan peserta didik.....	36
C. Prestasi Non Akademik	38
1. Definisi Prestasi menurut para Ahli.....	38
2. Pengertian Prestasi Non Akademik.....	41
D. Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik...	43
E. Kerangka Berpikir	45
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	46
B. Kehadiran Peneliti	48
C. Lokasi Penelitian	50
D. Data dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Analisis Data.....	56
G. Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV	62
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	62
A. Profil Sekolah	62
1. Profil SMK Manbaul Ulum.....	62
2. Sejarah SMK Manbaul Ulum.....	64
3. Visi Misi dan Tujuan.....	66
4. Struktur Organisasi.....	68
5. Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).....	68
6. Data Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta Didik.....	70
A. Kepala Sekolah.....	70
B. Data Pendidik.....	70
C. Data Peserta Didik	70
7. Data Kegiatan dan Pembina Ekstrakurikuler.....	72

8. Prestasi Siswa.....	73
B. Paparan Data.....	74
1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum.....	75
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum.....	80
3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum.....	87
C. Hasil Penelitian.....	90
1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa.....	90
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum.....	91
3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum.....	92
BAB V.....	94
PEMBAHASAN	94
1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa SMK Manbaul Ulum.....	94
2. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum.....	103
BAB VI	106
PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 :Data Pendidik.....	70
Tabel 4.2 : Data Peserta Didik	71
Tabel 4.3 : Data Pembagian Kelas	72
Tabel 4.4 : Ekstrakurikuler dan Pembina	72
Tabel 4.5 : Prestasi Peserta Didik	73
Tabel 4.6 : Hasil Penelitian Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 :Kerangka Berfikir	68
------------------------------------	----



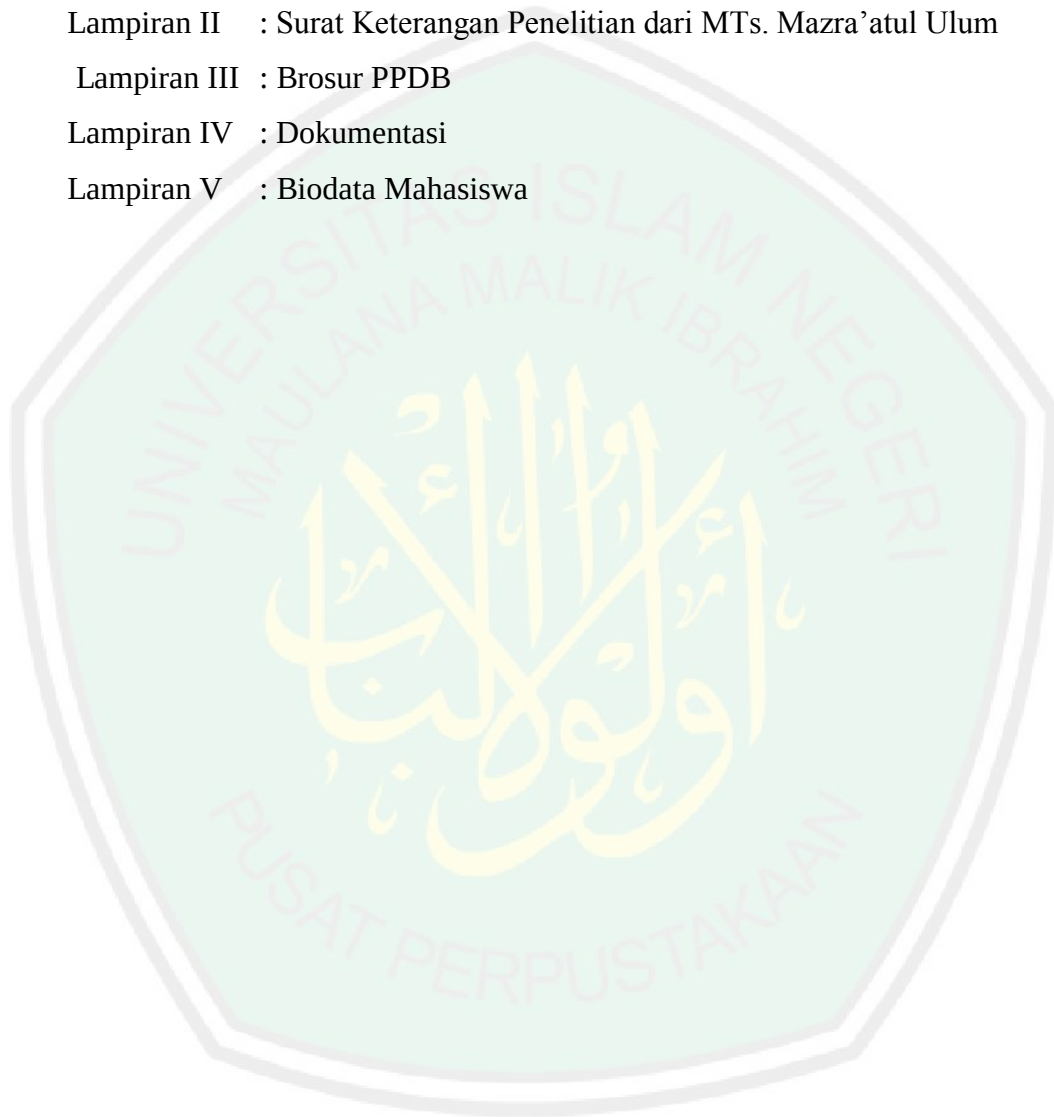
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 :Struktur Organisasi SMK Manbaul Ulum.....	68
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian dari MTs. Mazra'atul Ulum
- Lampiran III : Brosur PPDB
- Lampiran IV : Dokumentasi
- Lampiran V : Biodata Mahasiswa



ABSTRAK

Ayu, Belqis, Anggi. 2020. *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Prestasi Non Akademik.

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan segala aktifitas siswa yang berkaitan dengan awal masuk hingga keluarnya peserta didik. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting dari suatu lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik juga merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraannya. Skripsi ini mengangkat judul tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso. Hal tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum dan bagaimana implementasinya.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso, (2) Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso dan, (3) Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik yaitu: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan, pelaporan, pembinaan peserta didik. Jadi dalam hal ini untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa, hal yang paling tepat untuk dilakukan adalah menyusun dan melaksanakan manajemen peserta didik sebaik mungkin karena jika manajemen peserta didiknya baik maka akan tercipta sekolah yang unggul dan bermutu.

ABSTRAK

Ayu, Belqis, Anggi. 2020. Students' Management in Improving the Achievement of Non Academic Students in Bondowoso Manbaul Ulum Vocational School. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

Keywords: Student Management, Non Academic Achievement

Student management is a structuring of all student activities related to the beginning of entry to the exit of students. Student management activities are an important part of an educational institution. Student management activities are also an important part that must be considered in the implementation. This thesis raises the title of the management of students in improving non-academic achievement of students at SMK Manbaul Ulum Bondowoso. It aims to answer questions about how students' management in improving non-academic achievement of students at SMK Manbaul Ulum and how it is implemented.

The purpose of this study is to: (1) Describe the Management Planning of Students in Improving Non-Academic Achievement in SMK Manbaul Ulum Bondowoso, (2) The Implementation of Student Management in Improving Non-Academic Achievement in SMK Manbaul Ulum Bondowoso and, (3) Evaluation of Student Management Management In Improving Non Academic Achievement at SMK Manbaul Ulum Bondowoso.

This research uses a qualitative approach. Data collection is done by using interviews, observation and documentation. This study uses a descriptive qualitative field research model. Sources of research data include the principal, vice principals in the field of student affairs, teachers and students.

The results showed that the Implementation of Student Management at SMK Manbaul Ulum Bondowoso had been implemented well. This is seen from the existing indicators regarding student management, namely: the establishment of a new student admission committee, recruitment, selection, orientation, grouping, reporting, coaching students. So in this case to improve non-academic achievement of students, the most appropriate thing for done is to arrange and implement student management as best as possible because if the management of students is good it will create superior and quality schools.

نبذة مختصرة

أيو ، بلقيس ، أنجي. ٢٠٢٠. إدارة الطلاب في تحسين عدم الأداء الطلاب الأكاديميون في مدرسة منبع العلوم المهنية بوندووصو. أطروحة قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتربية المعلمين ، مولانا الك إبراهيم الجامعة الإسلامية مالانج.مستشار الأطروحة: الدكتور محمد فاهم طرب، ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: إدارة الطلاب ، التحصيل غير الأكاديمي.

إدارة الطلاب هي عبارة عن هيكلية لجميع أنشطة الطلاب المتعلقة ببدء الدخول إلى خروج الطلاب. أنشطة إدارة الطلاب هي جزء مهم من مؤسسة تعليمية. أنشطة إدارة الطلاب هي أيضاً جزء مهم يجب مراعاته في التنفيذ. تثير هذه الرسالة عنوان إدارة الطلاب في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في ثانوية المهنية منبع العلوم بوندووصو . ويهدف إلى الإجابة عن الأسئلة حول كيفية إدارة الطلاب في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في ثانوية المهنية منبع العلوم وكيف يتم تنفيذه.

الغرض من هذه الدراسة هو: (1) وصف التخطيط إدارة الطلاب في تحسين التحصيل غير الأكاديمي في المدارس المهنية (2) التنفيذ إدارة الطلاب في تحسين الإنجاز غير الأكاديمي في ثانوية المهنية منبع العلوم بوندووصو (3) تقييم المشاركين إدارة الطلاب في تحسين التحصيل غير الأكاديمي في ثانوية المهنية منبع العلوم بوندووصو.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا. يتم جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظات والتوثيق. تستخدم هذه الدراسة نموذج بحث ميداني نوعي وصفي. تشمل مصادر بيانات البحث المدير ونوابه في مجال شؤون الطلاب والمعلمين والطلاب.

أظهرت النتائج أن تطبيق إدارة الطلاب في المدارس المهنية منبع العلوم بوندووصو تم تنفيذ بشكل جيد. ويتضح ذلك من المؤشرات الموجودة فيما يتعلق بإدارة الطلاب ، وهي : إنشاء لجنة جديدة لقبول الطلاب ، والتوظيف ، والاختيار ، والتوجيه ، والتجميع ، والإبلاغ ، وتدريب الطلاب ، لذا في هذه الحالة لتحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب ، فإن الشيء الأكثر ملاءمة ويتم ذلك لترتيب وتنفيذ إدارة الطلاب قدر الإمكان لأنه إذا كانت إدارة الطلاب جيدة ، فإنها ستخلق مدارس عالية الجودة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan yang berupa jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Pendidikan juga merupakan suatu system yang melibatkan beberapa komponen. Untuk mencapai sebuah tujuan yang baik maka seluruh komponen dalam pendidikan harus bekerja sama dengan baik. Pendidikan harus mencetak lulusan yang berkualitas bukan hanya dari segi intelektual melainkan sosial dan spritualnya.

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1, pasal 1, dan ayat (1) dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹ Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 2.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Salah satu komponen utama dalam suatu pembelajaran, di samping faktor guru, tujuan, dan metode pembelajaran adalah peserta didik. Peserta didik merupakan komponen penting dalam sekolah karena merupakan unsur penentu proses pembelajaran yang berperan sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran. Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu dan secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan, sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.³ Peserta didik dalam pendidikan islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.⁴

Dikatakan sebagai individu yang mengalami fase perkembangan, tentu peserta didik masih membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kedewasaan. Saat anak dilahirkan ke dunia, keadaan alam sekitarnya

² Tim permata pres, undang-undang SISDIKNAS system prndidikan nasional, (permata pres).hal,41

³ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta, Gava Media, 2017), hlm. 2

⁴ M. Fahim Tharaba, *Dasar –Dasar Pendidikan islam* (Malang, CV. Dream Litera Buana, 2016), hlm. 52

akan memberi warna terhadap nilai hidup atas agama anak yang suci (fitrah) dan lemah tersebut, peranan orang tua sangat penting untuk menanamkan pandangan hidup keagamaan kepada anak. Menanamkan dasar pendidikan agama itu dimulai sejak anak masih usia dini. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, surat Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberikan pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kalian mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah nyata-nyata kezaliman yang besar”⁵

Secara sederhana peserta didik adalah seorang yang sedang ingin mengetahui suatu hal baru atau sedang melakukan pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai elemen yang menjadi pusat perhatian dari psikolog pendidikan, merupakan elemen penentu keberhasilan proses pendidikan. Proses pembelajaran juga dapat digambarkan dengan adanya interaksi siswa dengan guru ataupun siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga adanya proses tersebut nantinya

⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hal. 412

dapat diukur pencapaian pengetahuan, minat dan bakat siswa yang disebut prestasi belajar.

Mengembangkan potensi sesuai minat dan bakatnya adalah hak setiap peserta didik karena peserta didik merupakan pusat layanan di sekolah. Semua kegiatan sekolah diarahkan sebaik mungkin guna untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik. Penyediaan fasilitas berupa layanan tersebut juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1: “Setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.”⁶

Hal yang paling utama dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal adalah sebuah pelayanan. Dengan adanya manajemen peserta didik yang terencana dengan baik, hingga implementasi yang sesuai dengan tujuan, maka prestasi peserta didik akan meningkat lebih baik. Seperti penjelasan Suwardi dan Daryanto dalam bukunya bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas maupun diluar kelas.⁷ Karena manajemen peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1.

⁷ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta, Gava Media, 2017), hlm. 9

melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu sekolah yang bermutu perlu mendukung ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai.

Pada perinsipnya, pelaksanaan manajemen peserta harus memiliki pedoman, agar dalam proses mendidik peserta didik memiliki acuan dan sebagai pedoman bagi pendidik. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:⁸

1. Dalam mengembangkan program, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku ketika program tersebut dilaksanakan.
2. Manajemen peserta didik dipandang bagian dari seluruh manajemen sekolah. Oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama untuk mendukung manajemen sekolah secara keseluruhan.
3. Segala bentuk kegiatan harus mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
4. Kegiatan harus diupayakan mempersatukan peserta didik yang memiliki beragam latar belakang dan perbedaan lainnya.
5. Kegiatan harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
6. Kegiatan harus fungsional bagi kehidupan, baik di sekolah maupun masa depan.

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 206.

Manajemen peserta didik yang ada di sekolah juga perlu memberikan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada agar bisa mendukung pelaksanaan program dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah.⁹ Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengatura terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah.¹⁰ Namun selain peserta didik, pendidik juga berpengaruh dalam pembinaan baik bidang kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan, pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat, minat peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan keluaran yang bermutu. Dengan demikian, kegiatan manajemen peserta didik itu bukan hanya dalam pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas,

⁹Badrudin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indeks. 2014. Hlm 23

¹⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2014. Hlm 205

yang secara operasional dapat dipergunakan dalam membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan manajemen peserta didik yang baik, agar peserta didik mendapatkan haknya yang berupa hak belajar, hak pelayanan dan hak pembinaan guna untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan bakat siswa. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada peserta didik, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹¹ Dengan demikian prestasi belajar peserta didik akan lebih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, memiliki wawasan pengetahuan dan dapat mengasah potensi hingga cita-citanya dapat tercapai.

Layanan sekolah yang baik adalah memberikan wadah yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi sebaliknya, mereka memiliki kemampuan non akademik yang baik. Potensi setiap individu berbeda-beda dan unik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik tersebut, dibutuhkan kegiatan yang menunjang potensi dan bimbingan. Sekolah sebagai tempat

¹¹ M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016), hlm. 3.

untuk mengembangkan potensi peserta didik, dibutuhkan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yaitu kegiatan non akademik.

Pengembangan potensi non akademik mengarah pada kemampuan dan kemahiran potensi yang dimilikinya untuk menyongsong hidup lebih baik. Dalam pengembangan ini membutuhkan aturan sebagai patokan dalam mengatur manajemen peserta didik. Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal drum band, melukis, dan lain lain. Prestasi ini biasa diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik dan juga memiliki nilai tambah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya, dan juga dapat menjadi proses perkembangan dan kemajuan bagi suatu lembaga atau sekolah yang seringkali diamati oleh orang tua peserta didik maupun masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, sekaligus memperkuat potensi yang telah dimiliki oleh peserta didik.¹²

¹² Dr. Eka Prihatin, M.Pd., Manajemen Peserta didik. (Bandung Alfabeta, 2011)Hal .165

Mengingat peserta didik adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat dan kebutuhan sosial emosional-personal, dan kemampuan jasmani.¹³ Maka manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik bagi peserta didik.

Melalui observasi yang peneliti lakukan, SMK Manbaul Ulum merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum. Sekolah ini memiliki misi melaksanakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan iman dan taqwa di lingkungan sekolah yang dalam prakteknya mengadopsi sebagian sistem pesantren di setiap pembelajaran. SMK Manbaul Ulum tidak hanya menegedepankan pengetahuan, tetapi juga keahlian (life skill) sebagai bekal peserta didik di dunia kerja. Disisi lain harapan dan komitmen sekolah ini yaitu mencetak alumni yang berkualitas dalam memahami dan mengamalkan ilmu yang di dapatkan sekaligus mampu bersaing dalam dunia kerja.

Sekolah yang pada awalnya hanya memiliki satu kompetensi keahlian yaitu tata busana ini sekarang menjadi salah satu sekolah berbasis pesantren terbesar di kabupaten Bondowso yang berkembang pesat disertai fasilitas lengkap yang menunjang pendidikan. Ada 4 bidang kompetensi keahlian dalam

¹³ Dr. Bahrudin, M.Ag.Manajemen peserta didik. (Jakarta : PT Indeks, 2014)hlm. 24

pengembangannya, yaitu jurusan tata busana, teknik dan bisnis sepeda motor, farmasi klinis dan komunitas serta multimedia.

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMK Manbaul Ulum menyatakan bahwa sangat efektif dan penting bagi pendidikan saat ini untuk mendorong anaknya bersekolah sekaligus nyantri di SMK Berbasis Pesantren. Karena bukan hanya ilmu pengetahuan umum dan teknologi saja yang akan diraih, tetapi juga ilmu agama yang mengutamakan akhlakul karimah. Dengan harapan anak tersebut ketika lulus akan menjadi individu berkualitas dan menjadi panutan di masyarakat.

Hal lain yang menjadi pendukung prestasi adalah aspek pembangunan gedung, sarana dan prasarana juga turut mendukung terhadap peningkatan mutu sekolah yang secara tidak langsung membentuk kepada publik sebagai sekolah yang unggul. Semua kegiatan tidak luput dari peran dan dukungan bidang kesiswaan yang berperan sangat aktif mengatur setiap kegiatan yang dilakukan. Manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, tetapi juga meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang lebih jauh lagi di SMK Manbaul Ulum karena dilihat dari perkembangannya sekolah ini

mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Hal yang melatarbelakangi peningkatan pendidikan yaitu dengan adanya pelaksanaan manajemen yang baik di lembaga tersebut khususnya manajemen peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Manbaul Ulum?
2. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Manbaul Ulum?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Manbaul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Manbaul Ulum

2. Untuk menjelaskan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Manbaul Ulum
3. Untuk menjelaskan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Manbaul Ulum

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan tentang “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMK Manbaul Ulum Bondowoso” sehingga dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan yang lain. Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengeluarkan sumbangan pemikiran baru. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen peserta didik
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan untuk menjadi bahan kajian dan bahan penelitian selanjutnya, terutama mengenai implementasi manajemen peserta didik
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan yang lainnya yang ingin meningkatkan mutu lembaga melalui peningkatan mutu manajemen peserta didik

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

penelitian ini di harapkan mampu memberikan kepustakaan dan memperluas wawasan peneliti tentang implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prstasi belajar siswa.

b. Manfaat bagi pengelola lembaga pendidikan

1) Penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan untuk pengelola lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan prestasi siswa melalui implementasi manajemen peserta didik

2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan untuk pengelola lembaga pendidikan yang mengalami kesulitan dalam memilih dan menerapkan manajemen peserta didik

c. Manfaat bagi SMK Manbaul Ulum

- 1) Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat terhadap manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa
- 2) Penelitian ini di harapkan mampu memberikan solusi yang tepat bagi sekolah-sekolah, khususnya SMK Manbaul Ulum dalam meingkatkan prestasi belajar melalui manajemen peserta didik

d. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjai refrensi dalam mengembangka penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, di samping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap, media, metode, atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan peneliti ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama oleh Hendany Putri Widiastuti yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrussalam Surabaya)”¹⁴ dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik pendidikan inklusi di MI Badrussalam Surabaya.

Peneliti kedua, oleh M. Hanif Rahman yang berjudul “Impelemntasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma’arif 04 Kalirejo Lampung”¹⁵ dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen peserta didik meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan, pembinaan dan pengembangan peserta didik serta pencatatan dan pelaporan peserta didik.

Peneliti ketiga, oleh Gusti Maulana Supriyadi yang berjudul “Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Taman Siswa Jetis”¹⁶ dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam manajemen peserta didik terdapat tiga tahapan yaitu: perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi peserta didik

¹⁴ Hendany Putri Widiastuti. 2017. *“Implementasi Manajemen Peserta Didik Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrussalam Surabaya.* Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

¹⁵ M. Hanif Rahman. *“Impelemntasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma’arif 04 Kalirejo Lampung.* Skripsi IAIN Raden Intan Lampung

¹⁶ Gusti Maulana Supriyadi. 2017. *“Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Taman Siswa Jetis.* Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Peneliti keempat, oleh Nurdiansyah yang berjudul “Kinerja Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Al-Fattah Malang”¹⁷ dalam penelitian ini peneliti memaparkan bahwa di MI Al-Fattah Malang belum banyak memperoleh prestasi di bidang akademik dilihat dari pelaksanaan pembinaan guru dan supervise yang masih belum terprogram.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti, judul, bentuk (Skripsi/ Tesis/ Jurnal/ dll), penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Hendany Putri Widiastuti, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrussalam Surabaya)” , Skirpsi 2017	Penelitian ini mempunyai kesamaan dalam pembahasan Manajemen peserta didik secara umum.	Penelitian terdahulu ini meneliti mengenai implementasi manajemen peserta didik pendidikan inklusi.	Penelitian yang akan peneliti lakukan berorientasi pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso. Dengan batasan pada manajemen peserta didik, prestasi non akademik, dan implementasi manajemen peserta didik.
2.	M. Hanif Rahman, <i>Impelemntasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma’arif 04 Kalirejo Lampung</i> , Skripsi 2017.	Penelitian ini mempunyai kesamaan dalam pembahasan analisis manajemen peserta didik	Penelitian ini meneliti mengenai implementasi manajemen peserta didik di sekolah menengah atas,	

¹⁷ Nurdiansyah. 2010. *Kinerja Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Al-Fattah Malang*. Thesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

		dengan metode kualitatif.	lokasi penelitian terdahulu yang dilaksanakan di Lampung dan lokasi penelitian ini dilaksanakan SMK Manbaul Ulum	
3.	Gusti Maulana Supriyadi yang berjudul “Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Taman Siswa Jetis” Skripsi 2017.	Penelitian ini memiliki kesamaan dari segi perencanaan manajemen peserta didik	Penelitian ini memaparkan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan	
4.	Nurdiansyah yang berjudul “Kinerja Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Al-Fattah Malang” Thesis 2010.	Mengaji peningkatan prestasi siswa	Penelitian ini memaparkan kinerja guru profesional untuk meningkatkan prestasi siswa	

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memaknai dan memahami kajian penelitian, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah dalam judul ini:

1. Manajemen Peserta Didik

Adapun yang dimaksud manajemen peserta didik dalam penelitian ini adalah suatu usaha mengatur peserta didik dari semenjak mereka masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah dengan suatu rangkaian kegiatan perencanaan, pengimplementasian, dan hasil sesuai dengan cara yang telah ditentukan.

2. Prestasi Non Akademik Siswa

Adapun yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin mencari tahu mengenai hasil yang nyata dari peserta didik melalui kegiatan jiwa dan raga yang bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan akal pikiran yang dihasilkan dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut afektif, kognitif dan psikomotorik. Prestasi non akademik biasa diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya.

G. Susunan Laporan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Dari bab per bab tersebut, terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka susunan laporan penelitiannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, urgensi (manfaat) penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan susunan laporan penelitian.

Bab dua merupakan kajian pustaka, dalam bab ini akan dijelaskan teori teori yang berkaitan dengan manajemen peserta didik, yang berisi uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan juga kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian

Bab tiga adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab empat adalah paparan data dan temuan penelitian yang meliputi, gambaran umum pokok SMK Manbaul Ulum, yang diantaranya adalah latar belakang berdirinya, visi, misi, tujuannya, dan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada, yakni terkait Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik siswa SMK Manbaul Ulum.

Bab enam penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁸

Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan, birokrasi yang efektif.¹⁹

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun, implementasi tidak dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu manajemen peserta didik. Implementasi manajemen peserta

¹⁸ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm 70

¹⁹ Guntur Setiawan, Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, hlm 39

didik merupakan suatu proses pelaksanaan aktifitas mengatur peserta didik dari pertama masuk hingga hingga lulus sekolah.

2. Pengertian manajemen peserta didik

Istilah “manajemen peserta didik” merupakan gabungan dari kata “manajemen” dan “peserta didik”. Kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (Bahasa Inggris), juga berasal dari bahasa Latin, Prancis, dan Italia yaitu *mano*, *manage/menege* dan *maneggiare* berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatihnya. Sahertian dalam bukunya menjelaskan dalam pengertian manajemen terkandung dua kegiatan, yaitu pikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*).²⁰

Dalam buku karangan T. Hani Handoko, beliau menyimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalian atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).²¹

²⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*..., 4.

²¹ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2015), cet 27, hlm.10.

Di lain pihak, The Liang Gie memberikan batasan manajemen sebagai segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.²² Menurut ketentuan umum Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikutip Suwardi dan Daryanto menjelaskan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²³ Menurut tokoh Ary Gunawan mendefinisikan manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja atau serta pembinaan secara *kontinue* terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.²⁴

Manajemen Peserta Didik atau *Pupil Personnel Administration* menurut Suwardi dan Daryanto adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti

²² Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah..., 4.

²³ Suwardi dan Daryanto, *loc.cit.*

²⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 158.

pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.²⁵

Dalam proses pendidikan, kedudukan anak didik sangat penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung di dalam situasi pendidikan yang dialaminya. Dalam situasi pendidikan yang dialaminya, anak didik merupakan komponen yang hakiki.²⁶ Sedangkan dalam paradigma pendidikan islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.²⁷ Peserta didik menurut sifatnya dapat di didik, karena mereka mempunyai bakat dan disposisi-disposisi yang memungkinkan untuk di beri pendidikan.²⁸

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya dituntutkan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Dengan demikian, adanya manajemen peserta didik bukan hanya sekedar pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.²¹ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah

²⁵ Suwardi dan Daryanto, Manajemen peserta didik, (Yogyakarta, PENERBIT GAVA MEDIA, 2017), hlm. 98-99

²⁶ Hasbullah, Dasar-dasar ilmu pendidikan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 24

²⁷ Sugiatno, Filsafat Pendidikan Islam, (Curup : LP2 STAIN CURUP, 2011) , hal.169

²⁸ Wiji Suwarno, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 36

sebuah usaha mengatur peserta didik mulai peserta didik masuk hingga peserta didik lulus atau menjadi alumni.

Pada dasarnya tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam manajemen peserta didik adalah merencanakan, mengarahkan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh program kegiatan sekolah. Oleh sebab itu dalam rangka mencapai tujuan sebuah lembaga kepala sekolah harus bisa . mengaplikasikan semua tanggung jawab tersebut.

Menurut Sutisna peran kepala sekolah sebagai administrator bidang kesiswaan harus melakukan kegiatan, yaitu: (1) memeriksa kehadiran murid di sekolah dan masalah- masalah yang berhubungan dengan, (2) penerimaan, orientasi, klasifikasi dan penunjukan murid kepala kelas dan program studi, (3) evaluasi dan pelaporan kemajuan murid, (4) supervise program-program bagi murid yang mempunyai kelainan, seperti pengajaran perbaikan dan pengajaran luar biasa, (5) pengendalian disiplin murid, (6) program bimbingan dan penyuluhan, (7) program kesehatan dan keamanan, dan (8) penyesuaian pribadi, sosial dan emosional dari murid. Tujuan manajemen kesiswaan adalah menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan mengikuti pembelajaran samapi dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional.²⁹

²⁹ Rohiat, Manajemen Sekolah: Teori & Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional, Bandung: PT Refika Aditama (2010), hal. 25

Pada hakikatnya, seorang yang memiliki amanah untuk memimpin adalah sebuah tanggung jawab untuk melayani dan menegakkan hak-hak orang yang dipimpin. Sehingga ia harus bersedia mengurus seluruh tanggung jawab terhadap apa yang diamanahkan kepadanya.

Dengan begitu, manajemen pendidikan menyediakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sekolah, sedangkan kepemimpinan memudahkan personil sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan strategi sehingga tugas pokok dan fungsi terlaksana secara maksimal, efektif, efisien, dan berkualitas.³⁰ Adapun kegiatan yang bisa dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan serangkaian kegiatan-kegiatan atau fungsi manajemen kesiswaan yang dilakukan di madrasah adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (planning)

Perencanaan (planning) merupakan tindakan awal dalam proses manajemen. Menurut Robbins perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Jhonson berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal

³⁰ Syafaruddin dkk, (2015, Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas untuk Membangun Masyarakat Ekonomi ASEAN, Medan: Perdana Publishing, hal. 129

menggunakan pengambilan keputusan merupakan inti manajemen, misalnya apa tindakan yang harus dikerjakan.³¹

2) Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian (organizing) merupakan salah satu fungsi manajemen. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas- tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, misalnya pengelompokan dan pembagian kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.³²

3) Pelaksanaan/penggerakan (actuating)

Pelaksanaan/penggerakan (actuating) menurut G. R. Terry merupakan usaha mengerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran, baik sasaran perusahaan yang bersangkutan maupun sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut, oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasarantersebut. Definisi di atas menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting sebab dengan fungsi ini maka rencana dapat terlaksana dalam kenyataan. Namun demikian diperlukan pembinaan dan pemberian motivasi agar seluruh komponen dalam organisasi dapat

³¹ Syafaruddin, (2005), Manajemen Lembaga Pendidikan, Jakarta: Ciputat Press, hal. 21.

³² Yusuf Hadijaya, (2012), Administrasi Pendidikan, Medan: Perdana Publishing, hal. 16

menjadikan proses pencapaian tujuan organisasi sebagai suatu bagian integral pencapaian tujuan, misalnya pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pemimpin.³³

4) Pengawasan (controlling)

Pengawasan (controlling) dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Manajemen pendidikan islam, pengawasan adalah proses pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen, supaya mencegah sebelum terjadi kegagalan. Contohnya seperti, pengamatan dan pembinaan terhadap kinerja karyawan.³⁴

3. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan manajemen peserta didik, dalam bukunya Badrudin menjelaskan bahwa tujuan manajemen peserta didik secara umum adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah/madrasah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur, dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian

³³ Uhar Suharsaputra, (2010), Administrasi Pendidikan, Bandung: PT Refika Aditama, hal. 10.

³⁴ Saefullah. Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia (2012), hal. 38

tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah/madrasah secara efektif dan efisien.³⁵

Sedangkan menurut Mujamil Qomar dalam bukunya, tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah.³⁶ Sedangkan menurut Tim Dosen UPI, tujuan manajemen pelayanan peserta didik yaitu mengatur kegiatan peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah) sehingga dapat berjalan, tertib, dan teratur agar dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.³⁷ Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur segala kegiatan yang dapat menunjang proses.

Pendidikan pada peserta didik agar lebih tertib dan lancar sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Adapun tujuan khusus dari manajemen peserta didik adalah³⁸:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.

³⁵ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik...*, 24.

³⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 42.

³⁷ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik...*, 24.

³⁸ Ibid, 24

- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

Dari pengertian diatas tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib.

4. Fungsi manajemen peserta didik

Fungsi manajemen manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Adapun fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi siswa yang lainnya.³⁹

Sedangkan fungsi manajemen peserta didik secara khusus adalah :

³⁹ Prof. Dr. Ali Imron, M.Pd.,M.Si.Manajemen peserta didik berbasis Sekolah.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).hal.12

- 1) Fungsi yang mengenai pengembangan individualitas peserta didik ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum, kecerdasan, kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- 3) Fungsi yang mengenai penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik dapat menyalurkan hoby, kesenangan, dan minat. Hoby, kesenangan, dan minat peserta didik patut disalurkan karena dapat menunjang perkembangan peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.⁴⁰

Dengan demikian fungsi manajemen peserta didik adalah untuk mengatur berbagai kegiatan peserta didik dalam bidang kesiswaan untuk

⁴⁰ Ibid, hal.12

mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik segi individu, sosial, dan potensi.

5. Prinsip-prinsip manajemen peserta didik

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas.⁴¹ Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka *manage* peserta didik, prinsip-prinsip yang ada haruslah dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan manajemen peserta didik. Ada beberapa prinsip dalam manajemen peserta didik, diantaranya:⁴²

- a. Harus mengacu pada peraturan yang berlaku.
- b. Dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen kelembagaan.
- c. Kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai keragaman latar belakang dan perbedaan untuk kemudian diarahkan agar saling memahami dan saling menghargai.
- d. Kegiatan dalam manajemen peserta didik diarahkan sebagai upaya dalam mengatur perkembangan potensi peserta didik.
- e. Segala kegiatan dalam manajemen peserta didik harus dapat mendorong serta memacu kemandirian peserta didik.

⁴¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik...*, 25.

⁴² Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 206.

- f. Kegiatan manajemen peserta didik harus dapat berjalan secara fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah maupun pada masa depannya.

Depdiknas, mengemukakan prinsip dasar dalam manajemen peserta didik, diantaranya:⁴³

- a. Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek bukan sebagai objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mereka.
- b. Kondisi siswa sangat beragam ditinjau dari segi fisik, intelektual, sosial ekonomi, minat, bakat, dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan wahana yang beragam yang dapat mengembangkan setiap peserta didik secara optimal.
- c. Peserta didik akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang mereka kerjakan.
- d. Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.⁴⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasi manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan, kita harus melaksanakan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip, pertama sesuai peraturan yang berlaku, merupakan bagian dari

⁴³ Depdiknas, *Panduan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: 2000), hal 87.

⁴⁴ *Panduan Manajemen Sekolah*, (TEP: Direktorat Pendidikan Menengah Depdikbud, 1998), 69.

komponen manajemen pendidikan secara menyeluruh dan dapat menciptakan kegiatan yang dapat mengembangkan perkembangan potensi peserta didik secara menyeluruh tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.

B. Kegiatan manajemen peserta didik

Kegiatan di dalam manajemen peserta didik sangatlah beragam, namun dalam hal ini penulis membatasi pada kegiatan proses penerimaan siswa, pegorganisasian dan pembinaan siswa terutama pembinaan di bidang non akademik. Karena kegiatan tersebut sudah menjadi titik pointnya, sehingga dapat merangkul segala kegiatan yang ada di manajemen peserta didik. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong atau memicu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika terjun ke masyarakat. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.

a. Penerimaan siswa baru

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi tiap sekolah karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah. Menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan siswa baru harus sudah selesai, maka penunjukkan panitia

penerimaan siswa baru telah dilakukan oleh kepala sekolah sebelum tahn ajaran berakhir. Tugas panitia penerimaan siswa baru adalah :

- 1) Menentukan banyaknya siswa yang diterima
- 2) Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru
- 3) Melaksanakan penyaringan dan mengadakan pengumuman penerimaan siswa baru
- 4) Mendaftar kembali calon yang sudah diterima
- 5) Melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan sekolah⁴⁵

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Yang pertama dengan menggunakan sistem promosi yaitu penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, diterima semua begitusaja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak. Sistem ini secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftaranya kurang jatah atau daya tampung yang ditentukan. Sistem kedua yaitu sistem seleksi, dalam sistem ini terdapat 3 macam seleksi yaitu seleksi berdasarkan daftar nilai ujian murni,

⁴⁵ Arsil dan Maria Botifar, Manajemen Pendidikan, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013), hlm.18-19

berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

b. Pengorganisasian Siswa

Setelah semua siswa mendaftar ulang, siswa akan dikelompokkan ke dalam kelas-kelas tertentu (apabila jumlahnya lebih dari satu kelas atau satu jurusan). Pengelompokkan ini bertujuan agar pelaksanaan program belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, tertib dan tercapai tujuan pendidikan. Dalam pengelompokkan siswa ada beberapa jenis, yaitu :

- 1) Pengelompokkan berdasarkan kemampuan akademik siswa
- 2) Pengelompokkan berdasarkan bidang studi, yaitu berdasarkan bakat dan minat siswa
- 3) Pengelompokkan berdasarkan spesialisasi, yaitu jurusan
- 4) Pengelompokkan dalam sistem kredit, artinya siswa dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran yang diambil dan satuan kredit yang telah diperoleh

c. Pembinaan peserta didik

Pembinaan siswa tidak saja dilakukan secara formal melalui kegiatan intrakurikuler, ko kurikuler maupun ekstrakurikuler, tetapi juga dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya non

formal, misalnya hubungan antara siswa, hubungan dengan guru, dan hubungan dengan personal sekolah lainnya serta dengan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini sesungguhnya sudah menjadi kewajiban seluruh lapisan di sekolah, agar sekolah juga dapat mendapatkan prestasi melalui pembinaan-pembinaan yang diberikan kepada siswa.

Sejalan dengan itu sesuai dengan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan yang dalam pasal 1 menyebutkan Tujuan pembinaan kesiswaan :⁴⁶

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

⁴⁶ Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008, *tentang Pembinaan kesiswaan*, Desember, 2016[Tersedia]http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/12/permendiknas_39_2008_ttg_kesiswaan.pdf, [Online] Kamis, 3 Januari 2019, Pukul 10.01 WIB.

Dalam buku karangan Suwardi dan Daryanto dijelaskan bahwa guru bertanggungjawab atas terselenggaranya pembinaan kesiswaan di sekolah secara umum dan secara khusus terpadu dalam setiap mata pelajaran yang menjadi tanggungjawab masing-masing. Dengan demikian, setiap guru sebagai pendidik seyogyanya memahami, menguasai, dan menerapkan kompetensi bidang pembinaan kesiswaan.⁴⁷

C. Prestasi Non Akademik

1. Definisi Prestasi menurut para Ahli

Menurut WS Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.⁴⁸ Menurut Djalal prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran⁴⁹

Pendapat lain tentang prestasi dikemukakan oleh Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan

⁴⁷ Suwardi dan Daryanto, *op.cit.*, hlm.118.

⁴⁸ Winkel, WS 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

⁴⁹ Djalal, MF. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP Malang, 1986

siswa yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁵⁰

Hamalik berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.⁵¹ Saifudin Azwar mengatakan prestasi belajar merupakan dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.⁵²

Menurut Winkel berhasil baik atau tidaknya belajar, tergantung kepada bermacam-macam factor yaitu:⁵³

1) Karakteristik Siswa

Karakter siswa yang mencakup karakteristik psikis dan fisik. Karakteristik psikis terdiri dari kemampuan intelektual baik intelegensi maupun kemampuan non intelegensi. Kemampuan non intelegensi tersebut meliputi motivasi belajar, sikap, kebiasaan, minat, perhatian, bakat dan kondisi fisik termasuk keadaan indera dan kondisi fisik pada umumnya seperti kesehatan, gizi dan kelelahan.

2) Pengajar

⁵⁰ Syaiful Bahri Jamarah. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru (Surabaya:Usaha Nasional, 1994),hal.20

⁵¹ Hamalik Oemar. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara, 2001

⁵² Saifudin Azwar. Pengantar Psikologi Intelegensi. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

⁵³ Winkel, W.S. Psikologi pengajaran. Jakarta:P.T Gramedia. 1991, Hal:115

Factor pengajar meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya.

3) Bahan atau materi yang akan dipelajari

Bahan atau materi yang dipelajari adalah jeni materi, jenis tingkatan kesukaran dan kompleksitas.

4) Media pengajaran

Media pengajaran terdiri dari media yang dipergunakan, kualitas media yang dipakai, dan pemakaian media pengajaran.

5) Karakteristik fisik sekolah

Karakteristik gedung dan sekolah ini meliputi sarana dan prasaran sekolah seperti gedung dan fasilitas belajar lainnya.

6) Factor lingkungan dan situasi meliputi lingkungan alami seperti suhu, kelembaban udara, keadaan musim dan iklim.

Istilah prestasi selalu digunakan dalam mengetahui keberhasilan belajar siswa disekolah. Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

2. Pengertian Prestasi Non Akademik

Banyak pendapat yang salah kaprah dan patut diluruskan terkait prestasi non akademik ini. Sebagian guru dan orang tua disudutkan pada perbedaan kehendak anak tentang kata sukses di bidang akademik atau non akademik. Kemampuan, bakat dan minat peserta didik seringkali tidak diperhatikan oleh mereka. Padahal, prestasi non akademik juga tak kalah penting dan patut juga diperhitungkan. Mereka berfikir bahwa anak yang aktif di bidang non akademik khawatir jika prestasi belajarnya menurun. Secara umum fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan potensi bakat, minat dan kemampuan peserta didik secara utuh dan optimal. Tentunya hal ini bisa ditanggapi baik secara akademik maupun non akademik.

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran kurikuler. Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik

dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal.

Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.⁵⁴ Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada aspek bahwasanya sekolah harus dapat membantu siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat melalui pembinaan, ataupun melalui kegiatan yang dapat menjadikan peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan ke depan dengan bekal potensi bakat minat yang dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan yang dilaksanakan di luar ketentuan yang ditentukan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat, bakat peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, tetapi cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler

⁵⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, AR-RUZ MEDIA, 2008) *op. cit.*, hlm. 188.

yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya.⁵⁵ Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada, bahwasannya siswa dituntun dan diarahkan agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan bakat dan minatnya hingga dapat meningkatkan prestasi non akademiknya.

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti dapat menyimpulkan tentang pengertian prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan diluar jam kurikuler guna mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinya.

D. Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik

Hubungan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar sangat kuat. Karena tujuan dari manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah/madrasah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur, dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan

⁵⁵ Badrudin, *op.cit.*, hlm. 48.

pembelajaran dan tujuan sekolah/madrasah secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik juga memiliki prinsip yang dijadikan pedoman untuk bisa memberikan motivasi kepada peserta didik agar bias mencapai sebuah prestasi secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, manajemen peserta didik memiliki keterkaitan pada prestasi belajar siswa. Karena keberhasilan dalam pembelajaran juga dapat dilihat dari keberhasilan implementasi manajemen peserta didik.

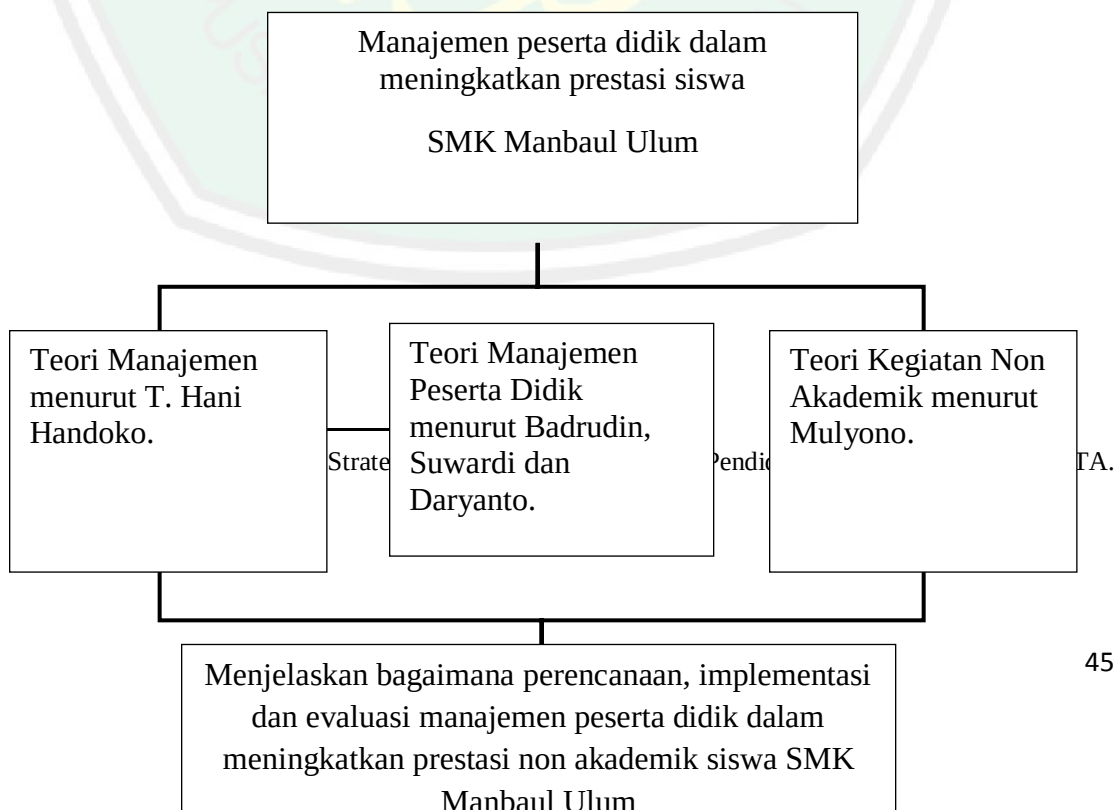
Dalam manajemen peserta didik terdapat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan atau peserta didik yang akan mengatur segala bentuk kegiatan peserta didik dibidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini peningkatan yang dapat dilihat yaitu kuantitas ataupun kualitas dari program kesiswaan maupun prestasi yang didapatkan sekolah.

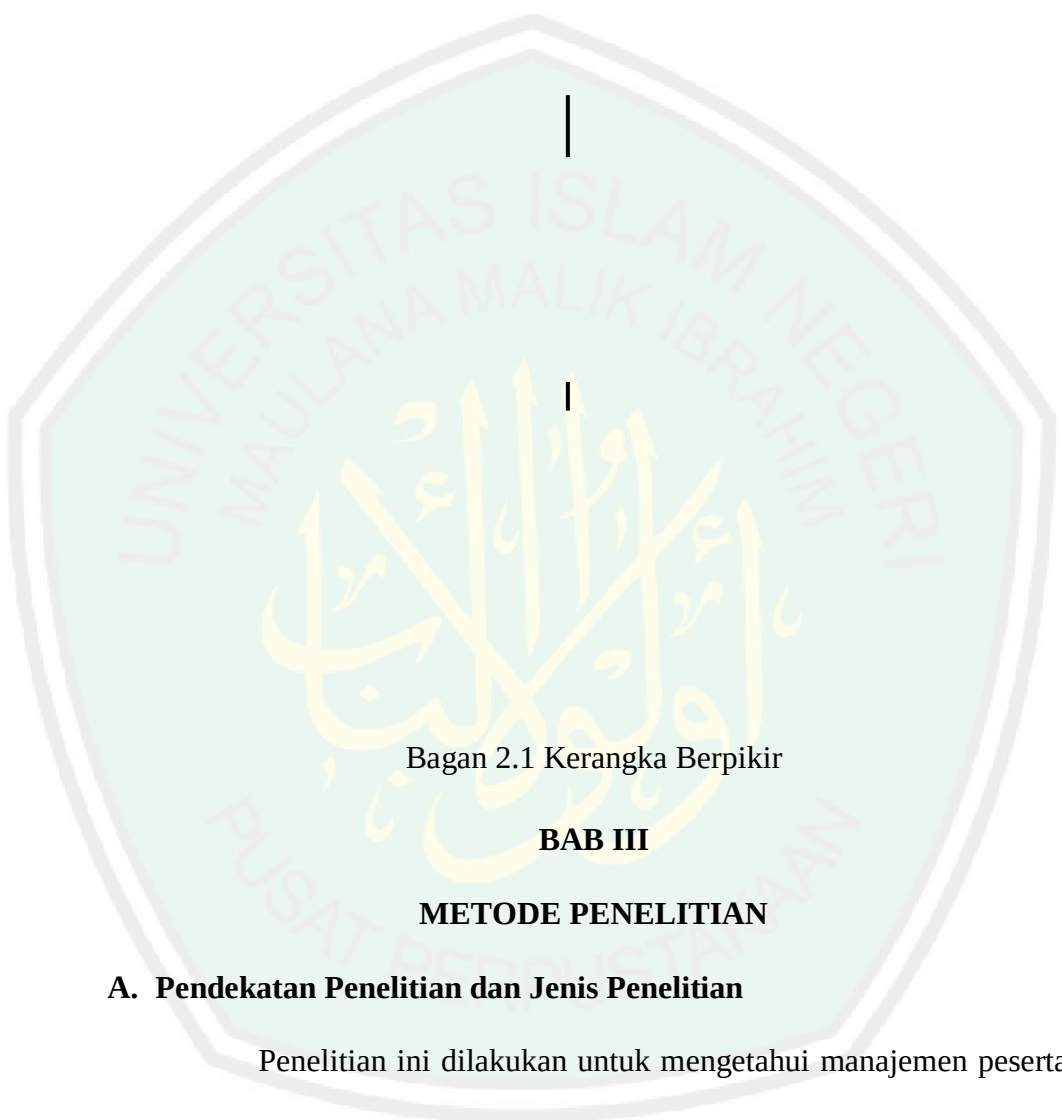
Syaiful Sagala mengatakan Wakil kepala sekolah yang membidangi urusan kesiswaan, mempunyai tanggung jawab mengelola peserta didik dilihat dari aspek bakat, minat, kemampuan, dan kecerdasan. Potensi peserta didik yang beragam itu tidak dapat dibiarkan begitu saja tanpa ada penyaluran yang memadai. Wakil kepala sekolah bidang ini mempunyai dokumen dan catatan yang lengkap mengenai kebijaksanaan umum penerimaan peserta didik, aturan perilaku dan disiplin, standar moral yang diharapkan dari peserta didik, pertauran mengenai peserta didik termasuk beban biaya yang ditanggung peserta

didik, data latar belakang setiap peserta didik, prestasi, perilaku, dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan peserta didik.⁵⁶ Telah disebutkan diatas dapat disebutkan bahwa kesiswaan sangat berperan penting terhadap pserta didik, begitu pula pada prestasi terutama dibidang non akademik, disini wakil kepala sekolah bidang kesiswaa harus mendukung penuh pengembangan kreativitas dari peserta didik.

E. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut:





Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Dengan mengangkat fokus penelitian tentang manajemen peserta didik, peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana keadaan dan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya. Oleh sebab itu dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dikutip Moleong dalam bukunya menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁵⁷

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan begitu dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.⁵⁸ Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dengan secara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian. Dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), cet 34, hlm. 4.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 11.

berbincang-bincang secara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan, diantaranya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan peserta didik.

Manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum ini memiliki hal yang unik dalam pengelolaannya di pandangan peneliti sendiri. Karena dalam pengelolaannya, kesiswaan selalu mempersiapkan hal yang akan dilaksanakan bukan semata untuk menggugurkan rencana yang telah dibentuk, namun benar-benar untuk mencapai tujuan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵⁹ Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 168.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa SMK Manbaul Ulum, mengenai perencanaan, implementasi dan evaluasi peserta didik. Sebelum melakukan penelitian dengan wawancara bersama informan. Peneliti sudah melakukan persiapan, sebagai berikut:

1. Sebelumnya peneliti sudah pernah berkunjung ke SMK Manbaul Ulum ini pada tahun 2019 guna untuk melakukan pra penelitian, sehingga peneliti sudah banyak mengerti tentang lingkungan sekolah tersebut, hingga menemukan titik yang unik yang dimiliki oleh sekolah pada bidang kesiswaan ini.
2. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan kepada kepala SMK Manbaul Ulum.
3. Mengantarkan surat perizinan, lalu sudah diterima untuk melakukan penelitian tentang manajemen peserta didik, dan berlanjut untuk melakukan wawancara pertama bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
4. Mengumpulkan data dan dokumen sementara sesuai dengan tema penelitian.

5. Membuat jadwal wawancara selanjutnya, berdasarkan kesepakatan peneliti bersama informan.
6. Melakukan wawancara kedua bersama perwakilan murid Manbaul Ulum.
7. Melaksanakan penelitian dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum jl. Kyai Togo Ambarsari desa Tangsil Wetan RT 01 RW 01 kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso. Yayasan ini memiliki sekolah sekaligus pesantren dalam satu kompleks. Sekolah yang pada awalnya hanya memiliki satu kompetensi keahlian yaitu tata busana ini sekarang menjadi salah satu sekolah berbasis pesantren terbesar di kabupaten Bondowoso yang berkembang pesat disertai fasilitas lengkap yang menunjang pendidikan. Ada 4 bidang kompetensi keahlian dalam pengembangannya, yaitu jurusan tata busana, teknik dan bisnis sepeda motor, farmasi klinis dan komunitas serta multimedia.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan dokumen paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan peneliti berasal dari data wawancara, data dokumentasi berupa recorder hingga data dokumentasi berupa foto dan arsip

yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Manbaul Ulum mengenai perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik.

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari objek penelitian, dikutip dari Sugiyono menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).

- 1) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- 3) *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁶⁰

Dari ketiga objek diatas, peneliti menggunakannya sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan, yaitu:

- 1) Tempat yaitu SMK Manbaul Ulum, yang di sekitarnya ada segala macam kegiatan-kegiatan siswa, sarana dan prasarana yang digunakan.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung, AFLFABHETA cv, 2017), cet 26, hlm. 229.

- 2) Wawancara atau interview yang dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan perwakilan wali murid SMK Manbaul Ulum.
- 3) Dokumen yang dapat berupa foto/ gambar, dokumen arsip resmi, hingga dokumen tentang kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menentukan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode:

a. Wawancara

Wawancara atau interview yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah

disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai manajemen kesiswaan dan prestasi belajar siswa. Adapun tiga informan utama tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, siswa SMK Manbaul Ulum, dengan menggunakan instrument pertanyaan yang sama namun tetap sesuai dengan konteks tupoksi yang dilaksanakan yaitu mengenai fokus penelitian yaitu implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Manbaul Ulum.

Namun selain menggunakan wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan metode wawancara semi-struktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti

⁶¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 233.

perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶²

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan dua metode wawancara secara terstruktur dan semi-struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan responden juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, namun dapat saling merespon dengan lebih mendalam (*in- depth interview*) dan santai mengenai fokus penelitian yang telah ditentukan, jadi pertanyaan-pertanyaan yang timbul ketika wawancara dapat ditanyakan kepada informan. Hasil dari wawancara dengan informan, dibuat menjadi catatan lapangan sebagai data primer peneliti.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak terkait atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan informan yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pihak lainnya yang bersangkutan dengan manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum.

b. Observasi

⁶² *Ibid.*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus-terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁶³

Dengan menggunakan metode observasi terus-terang, peneliti dapat melakukan observasi secara santai dan tidak sembunyi-sembunyi dan data akan didapatkan sesuai dengan tujuan peneliti. Ketika peneliti menggunakan observasi tersamar, maka pasti antara peneliti dan informan sudah ada perjanjian terlebih dahulu, karena bila hal itu memang bersifat rahasia.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama pada implementasi manajemen peserta didik. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang bagaimana

⁶³ *Ibid.*, hlm. 228.

implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Manbaul Ulum.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua dokumen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Moleong mengemukakan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁶⁴ Adapun dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi yaitu dokumen yang bersifat internal maupun internal, dalam internal seperti keputusan dari kepala sekolah, arsip. Dan yang bersifat eksternal seperti koran, majalah, dan berita dari media massa.⁶⁵

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan surat pengantar peneliti dari fakultas, surat keterangan penelitian, foto kegiatan peserta didik, brosur penerimaan peserta didik baru dan segala hal yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum.

F. Analisis Data

a. Tahap Penjajakan atau Observasi Lapangan

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 217.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 217 dan 219.

Pada tahap penjajakan atau observasi lapangan, peneliti telah datang ke lokasi untuk lebih mengenal bagaimana situasi dan lingkungan lapangan yang akan menjadi objek penelitiannya. Menurut Kirk dan Miller dikutip Moleong merumuskan segi-segi yang perlu diketahui pada tahap ini ke dalam tiga aspek, yaitu: pemahaman atas petunjuk cara hidup, memahami pandangan hidup, dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.⁶⁶

Dengan mementingkan tiga aspek yang telah dipaparkan, peneliti lebih mudah dalam melakukan observasi, wawancara dengan informan. Karena dalam penjajakan ini peneliti berusaha menyesuaikan dengan lingkungan objek penelitian, hingga peneliti mengetahui lapangan secara natural.

b. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *op.cit.* hlm. 131.

yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahapan analisis yang pertama, peneliti mereduksi data yang telah diperoleh. Dengan reduksi data maka peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang didapatkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Data yang direduksi dari hasil wawancara dan observasi peneliti dibuat menjadi catatan lapangan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono mengemukakan disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang

naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Dengan begitu peneliti juga memberi penguatan dalam penyajian data dengan tabel.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

Setelah tahapan analisis telah dilakukan semua, maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berkembang secara terus-menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir dalam penelitian.

c. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada tahap pemeriksaan keabsahan data, peneliti memiliki beberapa teknik dalam pengecekan kembali data yang telah terkumpul.

⁶⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 246.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan pengecekan sejawat.

Menurut Moelong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu dengan pengecekan sejawat, Moelong mengemukakan bahwa teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan teknik kedua ini peneliti dapat mengedepankan sifat terbukanya dengan teman sebayanya untuk me-riview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, hingga peneliti bersama dengan teman sejawat yang memiliki keahlian dibidang tersebut hingga dapat membantu mengembangkan langkah berikutnya.⁶⁸

G. Prosedur Penelitian

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *op.cit.* hlm.330-334.

Pada tahap prosedur penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

- a. Peneliti melakukan penjajakan lapangan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian.
- b. Selanjutnya, peneliti berkonsultasi judul kepada dosen wali setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian.
- c. Peneliti mulai mengumpulkan kajian-kajian teori yang dapat menjadi dasar penelitian, dan mencari beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan agar tidak terjadi plagiasi dalam pembuatan laporan penelitian skripsi.
- d. Peneliti mulai merancang mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat observasi dan wawancara bersama informan yang telah peneliti tentukan. Sehingga peneliti dapat mendapatkan data sementara untuk pengembangan penelitian skripsi yang akan dilaksanakan.
- e. Setelah data sementara telah didapatkan peneliti, menyelesaikan rancangan proposal penelitian yang terdiri dari, pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian yang digunakan peneliti.
- f. Pada tahap terakhir, peneliti terus berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian hingga diseminarkan dan berlanjut pada tahap selanjutnya yaitu pada rancangan laporan penelitian

skripsi pada hasil penelitian dan paparan data, pembahasan, hingga kesimpulan.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Profil SMK Manbaul Ulum

Nama Sekolah : SMK MANBAUL ULUM

Alamat : Kyai Togo Ambarsari No .01

Desa : Tangsil Wetan RT. 01 RW. 01

Kecamatan : Wonosari, Kode Pos : 68282

Kabupaten : Bondowoso

Propinsi : Jawa Timur

Email : smk.manbaululum@yahoo.com

N I S : 400270

N S S : 344052210017

NPSN : 20521725

Program Studi Keahlian : 1. Teknik Otomotif

2. Teknik Komputer dan Informatika

3. Farmasi

4. Tata Busana

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

2. Multimedia

3. Farmasi Klinis dan Komunitas

4. Tata Busana

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B

Tahun didirikan : 2003

Tahun beroperasi : 2003

Kepemilikan Tanah : Yayasan

Luas Tanah : 30.000 M2

Status Bangunan : Akta Wakaf

Luas Seluruh Bangunan : 10.000 M2

2. Sejarah SMK Manbaul Ulum

SMK Manbaul Ulum merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Kyai Togo Ambarsari pada tahun 1992 yang memiliki tujuan berdakwah di masyarakat, baik melalui pendidikan di pesantren atau pendidikan langsung kepada masyarakat melalui kajian rutin. Hingga saat ini kegiatan tersebut tetap berjalan an tidak pernah berhenti.

Kemudian generasi selanjutnya, KH Drs. Salwa Arifin merasa perlu menghadirkan pendidikan formal untuk menjawab tantangan dunia kerja. Maka pada tahun 2003, Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK Berbasis Pesantren Manbaul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pembangunan sumber daya manusia tangguh dalam imtaq dan berakhlakul karimah. Unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan kompetitif dengan tetap mengedepankan nilai-nilai religi yang berbasis pada ajaran pesantren.

Sekolah ini memiliki misi melaksanakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan iman dan taqwa di lingkungan sekolah yang dalam prakteknya mengadopsi sebagian sistem pesantren di setiap pembelajaran. SMK Manbaul Ulum tidak hanya menegedepankan pengetahuan, tetapi juga keahlian (life skill) sebagai bekal peserta didik di dunia kerja. Disisi lain harapan dan komitmen sekolah ini yaitu mencetak alumni yang berkualitas dalam memahami dan mengamalkan ilmu yang di dapatkan sekaligus mampu bersaing dalam dunia kerja.

Sekolah yang beralamat di jl. Kyai Togo Ambarsari desa Tangsil Wetan RT 01 RW 01 kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso, memiliki sekolah sekaligus pesantren dalam satu kompleks. Sekolah yang pada awalnya hanya

memiliki satu kompetensi keahlian yaitu tata busana ini sekarang menjadi salah satu sekolah berbasis pesantren terbesar di kabupaten Bondowso yang berkembang pesat disertai fasilitas lengkap yang menunjang pendidikan. Ada 4 bidang kompetensi keahlian dalam pengembangannya, yaitu jurusan tata busana, teknik dan bisnis sepeda motor, farmasi klinis dan komunitas serta multimedia.

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMK Manbaul Ulum menyatakan bahwa sangat efektif dan penting bagi pendidikan saat ini untuk mendorong anaknya bersekolah sekaligus nyantri di SMK Berbasis Pesantren ini. Karena bukan hanya ilmu pengetahuan umum dan teknologi saja yang akan diraih, tetapi juga ilmu agama yang mengutamakan akhlakul karimah. Dengan harapan anak tersebut ketika lulus akan menjadi individu berkualitas dan menjadi panutan di masyarakat.

3. Visi Misi dan Tujuan

1. Visi

“Terbentuknya insan kamil yang berakhlakul karimah, yufaqihu fiddin, cerdas, kreatif, kompeten, produktif, dan kompetitif serta mampu berkomunikasi global baik secara verbal maupun digital”

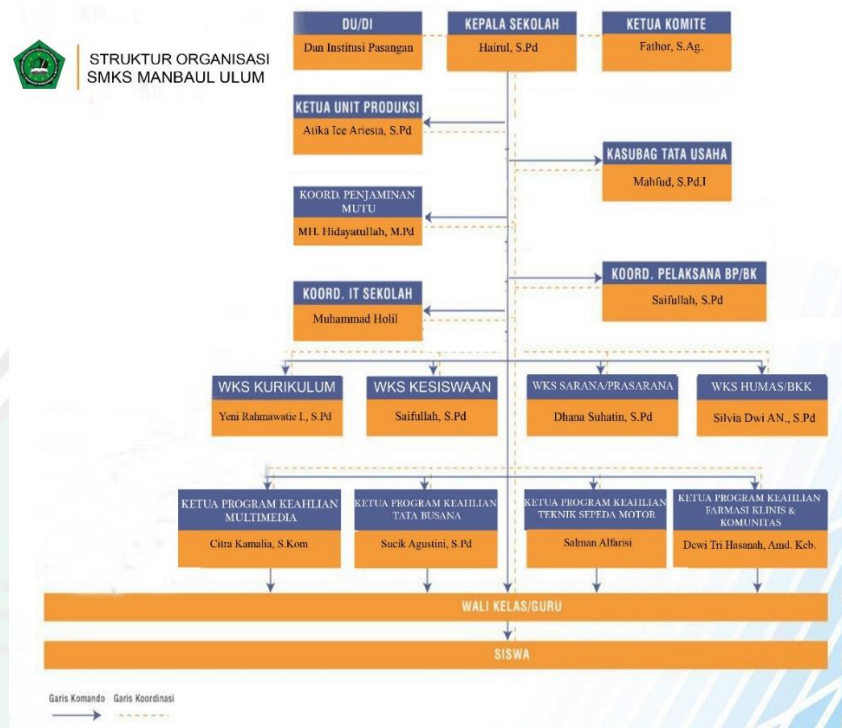
2. Misi

- 1) Mengembangkan pendidikan teknologi komunikasi dan jaringan melalui pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di sekolah melalui sertifikasi berstandar nasional.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI dalam memasarkan tamatan SMK Manbaul Ulum ke dunia kerja.
- 4) Meningkatkan imtaq di lingkungan warga sekolah melalui kegiatan keagamaan.

3. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik dengan keterampilan yang profesional agar menjadi manusia produktif, mandiri dan mampu mengisi lowongan pekerjaan pada DU/DI sesuai dengan kompetensinya
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir hidupnya dengan ulet dan gigih dalam persaingan global
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan akidah dengan dasar Iman dan Taqwa, agar mampu mengembangkan diri secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Memberikan bekal kepada peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

5. Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru di SMK Manbaul Ulum memiliki kualifikasi yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik. Adapun persyaratan administrasi yaitu:

A. Syarat Pendaftaran

1. Mengisi formulir pendaftaran peserta didik baru.
2. Menyerahkan fotocopy ijazah dan SKHUN yang dilegalisir (5 lembar).

3. Menyerahkan pas foto terbaru hitam putih ukuran 3x4 (4 lembar)
4. Surat keterangan lulus
5. Usia calon peserta didik setinggi-tingginya 20 tahun pada awal tahun pendidikan dan pelatihan 2019-2020
6. Calon peserta didik harus diantar oleh walinya pada saat daftar ulang.
7. Wajib mengikuti tes.
8. Menyerahkan kartu keluarga (KK) dan fotocopy raport.
9. Melampirkan NISN.

B. Persyaratan Daftar Ulang

1. Mengisi daftar isian siswa baru.
2. Mengisi surat pernyataan siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan pesantren (bagi calon siswa).
3. Mengisi surat pernyataan wali (bagi wali siswa).
4. Membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 100.000.

Sekretariat pendaftaran berada di jl. Kyai Togo
Ambarsari No.1 Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten
Bondowoso.

6. Data Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta Didik

A. Kepala Sekolah

Daftar Kepala Sekolah SMK Manbaul Ulum

- 1) Bapak Fathor, S.Ag menjabat pada tahun 2003 – 2008
- 2) Gus Isomuddin Romli, M.Pd.I menjabat pada tahun 2008 – 2019
- 3) Bapak Hairul, S.Pd.I menjabat pada tahun 2019 – sekarang

B. Data Pendidik

Table 4.1 Data Pendidik

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru			Jumlah
		PNS	GTT	GTY	
1	S-2	-	-	3	3
2	S-1	-	-	34	34
3	PGSD / D2	-	-	1	1
4	SPG / SMA / SMK	-	-	5	5
JUMLAH		-	-	-	43

C. Data Peserta Didik

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

Thn Ajara n	Jumlah Pendaft ar (Calon siswa baru)	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kls. X + XI + XII)	
		Jml Siswa	Jml Romb el	Jml Sisw a	Jml Romb el	Jml siswa	Jml Romb el	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/ 2017	140	140	6	98	5	84	4	322	15
2017/ 2018	167	167	6	133	6	98	5	398	17
2018/ 2019	182	182	7	156	6	120	6	458	19
2019/ 2020	323	294	9	151	7	140	6	585	22

Tabel 4.3 kelas peserta didik

NO	TEHNIK					NO	NON TEHNIK				
	KOMPE TENSI KEAHLIAN	KLS	LK	PR	JMLH		KOMPE TENSI KEAHLIAN	KLS	LK	PR	JMLH
1	MULTI MEDIA	X	70	51	121	3	TATA BUSANA	X	6	50	56
		XI	27	39	66			XI	2	25	27

		XII	41	34	75			XII	2	19	21
	JUMLAH		138	124	262		JUMLAH		10	94	104
2	TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR	X	78	0	78	4	FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS	X	10	29	39
		XI	38	0	38			XI	4	16	20
		XII	26	0	26			XII	4	14	18
	JUMLAH		142	0	142		JUMLAH		18	59	77
JUMLAH TEHNIK			280	124	404	JUMLAH NON TEHNIK			28	153	181

7. Data Kegiatan dan Pembina Ekstrakurikuler

Tabel 4.4 Data Kegiatan dan Pembina Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan	Pembina
1.	Nasyid	Sundaria, S.Pd.I
2.	Teater	Leny Oktavia, S.Pd
3.	Pidato	Leny Oktavia, S.Pd
4.	Taekwondo	Saifullah, S.Pd
5.	Musikalisasi Puisi	Leny Oktavia, S.Pd
6.	Pramuka	M Hamid Trisno, S.Pd

7.	Futsal	M Khalik Rahman, S.Pd
8.	Musabaqoh Syahril Qur'an (MSQ)	Sundari dan Iroh Wazirah, M.Pd

8. Prestasi Siswa

Tabel 4.5 Data Prestasi Non Akademik

No.	Prestasi Siswa
1.	Juara I Bursa Kerja Khusus tingkat provinsi
2.	Juara I Desain Busana Batik tingkat Kabupaten Bondowoso
3.	Juara I Taekwondo tingkat Kabupaten Bondowoso
4.	Juara I Pelatihan Baris-Berbaris (PBB) Putri tingkat Kabupaten Bondowoso
5.	Juara I Futsal tingkat Kabupaten Bondowoso
6.	Juara I Pelatihan Baris-Berbaris (PBB) Putra tingkat Kabupaten Bondowoso
7.	Juara I Islamic Fashion Carnival tingkat kecamatan
8.	Juara II Nasyid tingkat Kabupaten Bondowoso
9.	Juara II Pidato tingkat Kabupaten Bondowoso
10.	Juara II Kompetensi Siswa Ladies Making tingkat Kabupaten Bondowoso

11.	Juara III Film Drama Terbaik tingkat Kabupaten Bondowoso
12.	Juara III Musikalisasi Puisi MKKS SMK Se-Bondowoso
13.	Juara III MSQ MKKS SMK Se-Bondowoso
14.	Juara III Pramuka Putri MKKS SMK Se-Bondowoso
15.	Juara Harapan I MSQ tingkat Kabupaten Bondowoso
16.	Juara Harapan II Festival Musikalisasi Puisi Se-Kabupaten Bonodwoso

B. Paparan Data

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi di lokasi penelitian yaitu SMK Manbaul Ulum Tangsil Wetan Bondowoso yang merupakan Lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso.

Selanjutnya, penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan mulai Januari 2020 hingga bulan Maret 2020. Hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan rumusan masalah terkait dengan penelitian “Impelementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Tangsil Wetan Bondowoso”.

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum

Peranan manajemen peserta didik sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena semua aktifitas yang ada di sekolah memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kewajiban peserta didik keberhasilannya bergantung pada keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sehingga keberadaan manajemen peserta didik sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Manbaul Ulum mengungkapkan bahwa, segala fasilitas manajemen peserta didik dalam melakukan kegiatan merupakan sebuah pelayanan dan pemberian sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap potensi peserta didik. Sehubungan dengan itu manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum memiliki manajemen mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik. Hal itu sesuai dengan ungkapan kepala sekolah SMK Manbaul Ulum sebagai berikut:

“Manajemen peserta didik disini mengatur semua aktifitas siswa, mulai siswa mendaftar hingga siswa menjadi alumni atau lulus. Karena manajemen peserta didik itu kan sebuah layanan untuk memenuhi fasilitas siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Jadi, kita mengurus semua kebutuhan peserta didik mulai dari membentuk panitia penerimaan peserta didik hingga kebutuhan kelulusan peserta didik ”

Sependapat dengan kepala sekolah, waka kesiswaan juga menguatkan penjelasan kepala sekolah.

“Untuk membentuk manajemen peserta didik yang baik, kita membentuk panitia penerimaan peserta didik, panitia tersebut terdiri dari guru-guru di SMK Manbaul Ulum ini. Struktur panitianya setiap tahun berubah agar semua memiliki pengalaman menjadi panitia PPDB. Selain membentuk panitia PPDB, kita juga melakukan, rekrutmen, penyeleksian peserta didik mbak, orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pelaporan, kelulusan alumni dan memberikan berbagai macam pelayanan”

Selaras dengan hal tersebut, kepala sekolah mengatakan:

“Dalam pembentukan panitia PPDB kita juga merencanakan jumlah peserta didik yang kan diterima dan menyusun program kegiatan siswa, selanjutnya dalam perekrutan peserta didik, disini merekrut peserta didik sesuai dengan kuota yang berlaku. Disini kami menerima peserta didik dari daerah bondowoso maupun di luar bondowoso tetapi dengan syarat harus menetap di ma’had atau pondok pesantren. Untuk siswa yang berada di sekitar pesantren atau berada di radius 5 kilometer (km), kita tidak mewajibkan untuk tinggal di pesantren tetapi jika lebih dari itu kita mewajibkan siswa untuk tinggal di pesantren. Setelah melakukan perekrutan dilanjutkan dengan penyeleksian peserta didik yang dilakukan dengan dua macam tes yang pertama tes tulis dan kedua tes wawancara. Penyeleksian peserta didik dilakukan 2 hari, hari pertama untuk tes tulis dan hari kedua untuk tes wawancara. Untuk jurusan farmasi bertambah satu tes lagi yaitu tes kesehatan, kemudian kami tempatkan peserta didik sesuai dengan kelompok belajarnya, kita juga melakukan pembinaan peserta didik, melakukan pelaporan, melakukan proses kelulusan dan memberi berbagai macam layanan untuk menunjang belajar siswa disini”

Maka dari hasil penelitian diatas manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang diberikan sekolah untuk mengembangkan potensi siswa dimulai saat siswa masuk hingga siswa keluar atau lulus. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik tersebut harus mengemban visi pendidikan

dalam rangka mendidik peserta didik. Kegiatan tersebut juga harus diupayakan untuk mempersatukan segala macam latar belakang peserta didik agar dapat saling memahami dan menghargai. Manajemen peserta didik dalam prosesnya membutuhkan bantuan dari banyak pihak agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah:

“SMK Manbaul Ulum ini adalah SMK yang berada dalam naungan pesantren sehingga kita harus memberikan fasilitas yang mendukung dengan lingkungan peserta didik, kita menyesuaikan potensi peserta didik untuk bakat dan minatnya tetapi kita tetap mengarahkan dan mengawasi. Untuk saat ini kendalanya yaitu ruangan yang kurang memadai tapi mungkin tahun depan kami memiliki cukup ruangan untuk memberikan fasilitas pada peserta didik. Terlepas dari itu semua, kita tetap memberikan beberapa fasilitas layanan khusus untuk menunjang pembelajaran siswa yaitu layanan bimbingan konseling, perpustakaan, kantin, layanan kesehatan, transportasi dan terakhir layanan ma’had. Agar layanan atau fasilitas tersebut dapat digunakan dengan baik, kita melakukan pengarahan dan pengawasan peserta didik dengan dibantu oleh semua warga sekolah terutama guru dan pengasuh pesantren untuk bisa bersama-sama mewujudkan sekolah yang unggul”

Dari ungkapan diatas, manajemen peserta didik tidak hanya memberikan fasilitas dan pelayanan, namun selalu memberi pengawasan terhadap peserta didik karena sebaik apapun kegiatan itu berjalan jika tidak ada pengawasan maka kegiatan tersebut tidak efektif. SMK Manbaul Ulum juga merupakan SMK yang berbasis pesantren sehingga sangat dibutuhkan pengawasan yang lebih disiplin agar bisa menjadi tolak ukur perkembangan siswa. Tidak hanya sampai disitu, untuk mencapai sekolah yang unggul perlu

juga adanya sebuah penilaian agar apa yang telah dilakukan dapat diketahui letak kekurangan yang perlu dibenahi. Sehubungan dengan itu waka kesiswaan juga menyampaikan:

“Disini kami juga melakukan penilaian terhadap peserta didik, penilaian dilakukan dua kali tiap semester. Gunanya untuk melihat perkembangan peserta didik dan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik itu sendiri”

Maka dari penelitian diatas, manajemen peserta didik merupakan sebuah layanan peserta didik yang mengatur siswa dari awal masuk hingga lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan satu lingkup penting yang berada di sekolah yang harus bisa mendorong dan memacu kemandirian siswa karena kemandirin ini akan memotivasi anak untuk tidak selalu bergantung pada orang lain. Program penerimaan peserta didik baru menjadi salah satu program yang sangat penting. Karena melalui peserta didik, sekolah mendapat input untuk diolah dan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya hingga membawa nama baik atas prestasi yang diperoleh. Setiap sekolah memiliki sistem yang berbeda dengan sekolah lain dalam perekrutannya, akan tetapi perbedaan bukan sebuah penghambat untuk mengatur dan keluar dari fungsinya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMK Manbaul Ulum ini sebagai berikut:

“Untuk fungsinya pasti sudah jelas untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan

dengan nyaman dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi peserta didik selama berada di sekolah.”

Sebuah usaha untuk mencapai tujuan tidak lepas dari proses dan usaha untuk mewujudkan sebuah tujuan tertentu. Peneliti juga melakukan penelitian mengenai pembinaan kegiatan peserta didik khususnya kegiatan non akademik yang membantu mengembangkan minat dan bakat siswa di SMK Manbaul Ulum. Seperti yang dijelaskan oleh waka kesiswaan:

“Untuk kegiatan non akademik kami melakukan pembentukan koordinator serta menentukan pembina, kemudian membuka pendaftaran siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler, serta menyeleksi siswa khusus untuk mengikuti lomba. Kegiatan non akademik disini meliputi pertama kegiatan kegamaan, disini ada kegiatan ngaji kitab, sholat dhuha, dan tahfidz. Untuk kegiatan ngaji kitab dilakukan di asrama atau di pondok, untuk sholat dhuha dilakukan di sekolah bagi siswa yang tidak menetap di asrama dan untuk santri atau siswa yang menetap di asrama itu dilakukan di musholla pesantren, sedangkan untuk tahfidz nya dilakukan di sekolah. Kedua, kegiatan non akademik formalnya itu semua dilakukan di sekolah dengan pembina masing – masing dan pada jadwal yang telah ditentukan. Kami melakukan pembinaan pada setiap kegiatan tersebut agar semua kegiatan yang berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah”

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum yang mencakup pelayanan, pembinaan, dan pengawasan didasarkan dengan upaya meingkatkan prestasi siswa. Hal tersebut sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah serta untuk meningkatkan kualitas akademis yang berorientasi pada mutu lulusan baik dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ serta memiliki keterampilan, ketangguhan, ketanggasan, dan

menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Semua kegiatan sekolah ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Upaya tersebut akan berjalan secara optimal jika peserta didik juga ikut berupaya aktif mengembangkan diri dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Kegiatan manajemen peserta didik dilakukan setelah adanya perencanaan manajemen peserta didik. Dalam penyelenggaraan program atau kegiatan manajemen peserta didik harus didasarkan pada kepentingan dan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik yang sesuai keinginan, bakat dan minat peserta didik. Kegiatan manajemen peserta didik yang baik diharapkan dapat mencetak keluaran yang unggul dan bermutu.

Untuk membentuk lulusan yang bermutu perlu didukung oleh ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas maupun kualitasnya. Penyelenggaraan sekolah perlu mengalami

perubahan dan perkembangan, maka manajemen peserta didik yang ada di sekolah perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada, kegiatan manajemen peserta didik bisa mendukung terlaksananya program sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum sebagaimana tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003.

Cara terpadu yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan pengembangan peserta didik adalah perlunya mengadakan pengaturan yang berlaku sebagai patokan dalam mengatur manajemen peserta didik, dalam hal ini peran kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mengatur peserta didiknya.

Dalam pengimplementasian kegiatan kegiatan yang telah dibuat, terutama dalam bidang penerimaan peserta didik baru dan pembinaan siswa di bidang non akademik, telah dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan sekolah. Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama Waka Kesiswaan.

“Setelah membentuk panitia PPDB, kemudian saya selaku coordinator selalu memastikan jika seluruh panitia telah melakukan tupoksi nya masing-masing. Dalam penyebaran info PPDB kami dibantu oleh para guru yang lain dengan menyebarkan banner di kabupaten Bondowoso dan mnyebarkan info melalui social media. Untuk waktu pendaftaran siswa kami membuka pendaframn secara online dan offline sesuai waktu yang ditentukan.”

Kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMK Manbaul Ulum dikoordinir langsung oleh waka kesiswaan melalui kepanitiaan yang telah dibentuk. Waka kesiswaan selalu menjaga komunikasi dengan para penitia agar kerjasama yang dibentuk berjalan dengan baik. Dengan begitu implementasi dari penerimaan peserta didik baru akan terus mengalami perbaikan-perbaikan.

Beradarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan metode observasi dan kemudian dengan teknik wawancara ke narasumber yang berkompeten mengungkapkan bahwa SMK Manbaul Ulum untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa dan memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sesuai ungkapan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Seperti yang sudah di jelaskan tadi, bahwa selaku orang yang bertanggung jawab disini kami memberikan arahan kepada peserta didik dalam pengembangan potensinya, karena pengembangan potensi peserta didik nantinya akan memberikan pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengalaman belajar ini peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Disini juga diberi kebebasan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan yang akan diikuti. Misalnya dalam kegiatan non akademik, mereka bebas memilih kegiatan apa yang mereka senangi dan mereka tekuni agar anak-anak disini tetap nyaman terhadap apa yang menjadi kelebihan mereka. Selagi kegiatan tersebut tidak mengganggu jam pelajaran dan jam kegiatan pesantren ya silahkan kami ijin.”

Dari ungkapan diatas dapat dipahami bahwa SMK Manbaul Ulum memberikan banyak upaya untuk meningkatkan prestasi non akademik salah satunya adalah pembinaan siswa. Impelementasi dari pembinaan siswa di bidang non akademik memiliki berbagai macam bentuk kegiatan seperti pada pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan non akademik yang bertujuam untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dapat memberikan nilai positif untuk sekolah maupun untuk diri peserta didik itu sendiri tentunya, karena dari minat dan bakat tersebut peserta didik akan dapat memberikan satu prestasi di bidang yang di gelutinya. Selain itu mereka juga mendapat bekal ketika sudah menjadi alumni dari sekolah, siswa akan memiliki keterampilan yang dapat di impelementasikan dalam kehidupan sehari-harinya .Sebagaimana wawancara peneliti bersama Waka Kesiswaan.

“Dalam melaksanakan pembinaan saya selaku waka kesiswaan selalu menjaga kominukasi dengan para koordinator ekstra agar bisa memaksimalkan kegiatan non akademik tersebut. Seperti dalam pembinaan ekstra olahraga, jadi anak-anak yang mempunyai bakat di salah satu bidang olahraga kita bina, untuk mengikuti event perlombaan. Kemudian dalam kegiatan tahfidz, anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an maupun yang sudah hafal sebagian juz kami tetap bina keduanya hingga mereka lancar dan meningkatkan hafalannya sehingga bisa menjadi qiro'ah maupun tartil. Selain itu, untuk mengasah minat dan bakat siswa kami juga membuat perlombaan untuk menyambut Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) seperti contoh dalam perayaan Maulid Nabi, kami memberikan berbagai macam lomba yang bisa diikuti oleh seluruh siswa. Itu berguna untuk mengasah dan melatih minat dan bakat siswa sebelum mengikuti lomba di tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat provinsi.”

Penjelasan diatas merupakan sebuah upaya SMK Manbaul Ulum selain untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa juga untuk lebih memperdalam pelajaran ilmu agama, dan sebuah bekal peserta didik menjadi *insan kamil yufaqihu fiddin*. Selain program-program yang diberikan, SMK Manbaul Ulum juga melakukan dua kali penilaian dalam satu semester guna untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Sesuai dengan ungkapan kepala sekolah sebagai berikut:

“Setelah semua program dan kegiatan dilakukan dengan bimbingan dan arahan, kami tidak lupa untuk melakukan penilaian. Jadi disini kami melakukan dua penilaian agar dapat mengetahui sampai mana perkembangan peserta didik tersebut.”

Dari ungkapan diatas didukung dengan pernyataan Waka Kurikulum Ibu Yeni Rahmawatie sebagai berikut:

“Iya disini kami memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik agar peserta didik merasa termotivasi dengan adanya arahan tersebut sehingga potensi mereka bisa berkembang. Untuk penilaian peserta didik, disini penilaian yang kami lakukan itu melibatkan wali kelas dan guru BK agar penilain tersebut bisa efektif dan efisien.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan SMK Manbaul Ulum adalah dengan melakukan penilaian dua kali setiap semester. Selain kepala sekolah dan waka kesiswaan, penilaian tersebut melibatkan wali kelas dan juga guru BK. Penilaian ini dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dan seberapa besar

motivasi belajar siswa. Bekerjasama dengan berbagai dunia usaha dan industri merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

“Dukungan yang kami berikan untuk menunjang prestasi siswa ini cukup besar, kami berusaha untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak contohnya Kent Studio Jember, Dinand Faris Jember, Sakura Motor Bondowoso dan DU/DI lainnya.”

Dengan adanya data tersebut dapat dipahami bahwa usaha yang dilakukan SMK Mnabaul Ulum ini sangat baik, mereka tidak hanya sebatas bimbingan dan penilaian tetapi juga bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan potensi dan prestasi siswa. Melakukan kerjasama dengan instansi lain merupakan pilihan yang tepat karena itu juga berpengaruh terhadap motivasi belajar dan semangat siswa. Akan tetapi sebuah prestasi tidak ditentukan oleh itu saja, melainkan dengan minat dan usaha peserta didik itu sendiri. Peningkatan prestasi peserta didik juga berpengaruh terhadap minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Seperti yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Kita meningkatkan perhatian kita terhadap anak-anak yang berprestasi di bidang non akademik , untuk mencari bakat, karena tidak jarang juga untuk mengangkat sekolah itu salah satunya lewat prestasi non akademik. Alhamdulillah setiap tahun mengalami peningkatan. Kami aktif mengikuti lomba-lomba baik dari tingkat kecamatan maupun tingkat provinsi, itu merupakan suatu kebanggaan bagi kami dan anak-anak semua. Dan semoga seterusnya bisa terus meningkat, dari

banyaknya prestasi yang kami raih sehingga dapat menarik perhatian para orang tua yang hendak menyekolahkan putra-putrinya”

Smk Manbaul Ulum selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi dengan segala usaha yang dilakukan karena suatu proses tidak akan mengkhianati hasil. Prestasi yang dicapai selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan anggota OSIS SMK Manbaul Ulum sebagai berikut:

“Saya senang bisa menuntut ilmu disini, karena kita bisa banyak belajar mulai dari pelajaran agama hingga pelajaran umum. Disini juga mengedepankan tata karma agar menjadi bekal kami setelah lulus dari sekolah. Alhamdulillah prestasinya selalu meningkat dari tahun ke tahun, tidak banyak SMK di bawah nanungan pesantren yang bisa banyak meraih prestasi seperti disini. Jadi semakin bangga bisa bersekolah di SMK Manbaul Ulum ini”

Meningkatnya prestasi di SMK Manbaul Ulum ini merupakan satu kebanggaan tersendiri bagi sekolah maupun siswa selain itu peningkatan prestasi ini juga sangat berpengaruh terhadap manajemen peserta didik. Peran manajemen peserta didik sangat penting di sebuah lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program kegiatan manajemen peserta didik juga diharuskan sesuai dengan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen peserta didik ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang bermutu.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum

Tahap terakhir setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk melihat kemajuan suatu kegiatan, pencapaian suatu kegiatan dan hal-hal yang harus dilakukan di masa mendatang. Evaluasi adalah sebuah proses identifikasi yang dilakukan untuk mengukur sesuatu kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, uraian berikut mendiskusikan cara evaluasi yang dilakukan guru untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Ada empat pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam melakukan evaluasi belajar. Keempat pertimbangan tersebut, yaitu sebagai berikut.⁶⁹

- a. Mengidentifikasi tujuan yang dapat dijabarkan dari a) prosedur evaluasi dan hubungannya dengan mengajar, b) pengembangan interes kebutuhan individu, c) kebutuhan individu siswa, d) kebutuhan yang dikembangkan dari komunitas/masyarakat, e) dikembangkan evaluasi hasil belajar pendahulunya, f) dikembangkan dari analisis pekerjaan, dan g) pertimbangan dari para ahli evaluasi.

⁶⁹ Sukardi. (2012), *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 12-13.

- b. Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasi dengan pretes sebagai awal, pertengahan, dan akhir pengalaman belajar (postes).
- c. Menentukan standar yang bisa dicapai dan menantang siswa belajar lebih giat. pembuatan standar yang dapat diajarkan melalui penilaian materi, penggunaan alat bantu visual. Disamping itu, standar juga dapat dibuat melalui pengembangan dan pemakaian alat observasi yang sering dilakukan oleh seorang guru untuk memenuhi kepentingan mereka.
- d. Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna: a) memilih tujuan, b) menganalisis pertanyaan problem solving, dan c) menentukan nilai seorang siswa.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di SMK Manbaul Ulum bertujuan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui keberhasilan guru dalam memberikan program pembelajaran pada peserta didik. Tujuan khusus evaluasi peserta didik di SMK Manbaul Ulum sesuai dengan pendapat Suwardi dan Daryanto, menyatakan bahwa:⁷⁰

- a. Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

⁷⁰ Daryanto, Suwardi, Manajemen Peserta Didik....

- b. Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat.
- c. Menilai metode mengajar yang digunakan.

Tujuan khusus dari evaluasi peserta didik:

- a. Merangsang kegiatan peserta didik.
- b. Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik.
- c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
- d. Untuk memperbaiki mutu pembelajaran/cara belajar dan metode mengajar.

Evaluasi di SMK Manbaul Ulum dilakukan di pertengahan semester, akhir semester, perbulan dan akhir tahun. Kegiatan evaluasi tersebut membahas semua program kegiatan baik yang berjalan maupun tidak, sehingga jika ada kendala di suatu program yang membuat program tersebut tidak berjalan lancar maka akan dipecahkan bersama dan mencari solusi terbaik. Evaluasi di SMK Manbaul Ulum juga dilakukan bersama pengasuh karena letak sekolahnya yang berada di dalam lingkup pesantren.

Evaluasi yang dilakukan tidak hanya menekankan pada aspek akademiknya saja, melainkan lebih kepada aspek non akademik dan akhlak peserta didik. Hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya

ditindak lanjuti dengan memberi umpan balik. SMK Manbaul Ulum menggunakan tindak lanjut berupa remedial untuk aspek akademiknya sedangkan untuk non akademik, melakukan koordinasi tim ekstrakurikuler.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi diatas, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa

Berdasarkan paparan data mengenai perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Manbaul Ulum disimpulkan dengan temuan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik mulai dari:
 - a. Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari panitia inti dan anggota,
 - b. Perekrutan,
 - c. Seleksi,
 - d. Orientasi,

- e. Penempatan,
 - f. Pencatatan/pelaporan,
 - g. Pembinaan peserta didik.
- 2) Perencanaan pembinaan siswa yang terdiri dari:
- a. Pembentukan koordinator pembina,
 - b. Menentukan pembina,
 - c. Pendaftaran siswa yang akan masuk ekstrakurikuler,
 - d. Menyeleksi siswa untuk mengikuti lomba.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum

Implementasi dari perencanaan manajemen peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Panitia menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang ada, menyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru berupa banner ke seluruh kawasan di kabupaten bondowoso dan melalui social media berupa facebook, youtube dan Instagram, serta penyediaan pendaftaran secara online maupun offline.
- 2) Dalam pembinaan peserta didik, kesiswaan berkoordinasi dengan pembina setiap masing-masing ekstra, membuka pendaftaran bagi siswa yang ingin mengasah bakat dan minatnya di salah satu ekstra,

meyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba, mengadakan perlombaan antar kelas dalam acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) guna untuk mengasah dan melatih siswa sebelum mengikuti lomba tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum

Evaluasi manajemen peserta didik membahas semua program kegiatan baik yang berjalan maupun tidak, sehingga jika ada kendala di suatu program yang membuat program tersebut tidak berjalan lancar maka akan dipecahkan bersama dan mencari solusi terbaik. Hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan melakukan remedial untuk aspek akademik dan untuk non akademik melakukan rapat koordinasi tim ekstrakurikuler, dimana semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan dan memecahkan solusinya. Diharapkan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan non akademik untuk selalu menjaga komunikasi dengan waka kesiswaan agar lebih mudah berkoordinasi mengenai perkembangan dan kendala kegiatan non akademik tersebut.

4.6 Tabel Hasil Penelitian

No.	Perencanaan	Implementasi	Evaluasi
1	Mempersiapkan segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik mulai dari membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari panitia inti dan anggota, perekrutan, seleksi, orientasi, penempatan, pencatatan/pelaporan, dan pembinaan peserta didik.	Panitia menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang ada, menyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru berupa banner ke seluruh kawasan di kabupaten bondowoso dan melalui social media berupa facebook, youtube dan Instagram, serta penyediaan pendaftaran secara online maupun offline.	Diharapkan untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan non akademik seperti waka kesiswaan, waka kurikulum dan pembina untuk saling berkoordinasi terkait pelaksanaan, perkembangan dan kendala dalam kegiatan non akademik agar dapat dilakukan perbaikan untuk semester selanjutnya.
2	Perencanaan pembinaan siswa yang terdiri dari pembentukan koordinator pembina, menentukan pembina, pendaftaran siswa yang akan masuk ekstrakurikuler, dan menyeleksi siswa untuk mengikuti lomba.	Dalam pembinaan peserta didik, kesiswaan berkoordinasi dengan pembina setiap masing-masing ekstra, membuka pendaftaran bagi siswa yang ingin mengasah bakat dan minatnya di salah satu ekstra, menyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba, mengadakan perlombaan antar kelas dalam acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) guna untuk mengasah dan melatih siswa sebelum mengikuti lomba tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.	

--	--	--	--

BAB V

PEMBAHASAN

1. **Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa SMK Manbaul Ulum**

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa SMK Manbaul Ulum dalam proses pelaksanaannya telah menerapkan fungsi manajemen secara keseluruhan yang mencakup perencanaan, implementasi dan evaluasi guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan dilakukan adalah untuk meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan yang ada dalam sebuah pelaksanaan. Dalam hal ini manajemen peserta didik telah menetapkan program kerja tahunan untuk pencapaian setiap tujuannya.

Temuan pada perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya meliputi dua perencanaan, yaitu a) perencanaan kegiatan manajemen peserta didik dan, b) perencanaan pembinaan siswa. Dalam perencanaan kegiatan

manajemen peserta didik disini menyiapkan dengan matang segala bentuk kegiatan guna untuk meningkatkan mutu peserta didik, dimulai dengan membentuk panitia PPDB, jumlah siswa yang akan di rekrut, persyaratan seleksi siswa, materi orientasi, pembagian kelas atau penempatan peserta didik, pencatatan/pelaporan, hingga ketika siswa telah menjadi alumni. Sedangkan untuk perencanaan pembinaan peserta didik, dimulai dengan pembentukan koordinasi pembina, menentukan pembina setiap ekstrakurikuler, membuka pendaftaran siswa yang ingin mendaftar ekstrakurikuler, dan menyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba. Perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian sekolah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil temuan diatas, tujuan dari perencanaan manajemen peserta didik telah sesuai dengan teori dari Badrudin yang menjelaskan bahwa tujuan manajemen peserta didik secara umum adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien.⁷¹ Dapat ditegaskan kembali bahwa tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur segala kegiatan yang menunjang proses perencanaan

⁷¹ Badrudin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indeks. 2014. Hal 24.

hingga evaluasi nantinya. Tujuan khusus dari manajemen peserta didik menurut Badrudin adalah:⁷²

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

Perencanaan kegiatan manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti sesuai dengan tahapan-tahapan perencanaan yang disusun dengan acuan program kerja tahunan dari manajemen kesiswaan. Prinsip perencanaan memang harus jelas bahwa sebuah perencanaan dibuat harus memperhatikan tiga masa yang dilalui yakni masa lampau, masa kini dan prediksi masa yang akan datang.

Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadist. Dalam hal perencanaan ini Hadist Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita semua:

⁷² Ibid, 24.

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ، حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَامِكَ، وَفِرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَشَبَابَكَ قَبْلَ هَرَامِكَ، وَغَنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ. (رواه البيهقي عن ابن عباس)

Artinya: “Gunakanlah 5 perkara sebelum datang 5 perkara lainnya, gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu., masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, masa lapangmu sebelum datang masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang matimu.” (HR. Muslim, Tirmidzi dari Amru bin Maimun).

Hal itu menunjukkan bahwa persiapan dan perencanaan untuk masa yang akan datang sangatlah kita butuhkan. Untuk itu perencanaan pendidikan baik itu perencanaan jangka pendek atau jangka panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua kegiatan atau aktifitas dapat diamati dengan baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan perencanaan adalah proses kegiatan perencanaan itu sendiri. Proses perencanaan adalah suatu cara pandang yang logis mengenai apa yang dilakukan, bagaimana cara mengetahui apa yang dilakukan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

SMK Manbaul Ulum merupakan sekolah yang berbasis pesantren, dimana peserta didik tidak hanya diajarkan pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan agamanya. Sehingga wajib bagi para guru untuk memberikan penanaman nilai-nilai islami. Sedangkan untuk kedepannya SMK Manbaul Ulum akan membentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terpadu dan memberikan cukup ruangan, tujuannya adalah untuk memudahkan siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai keahlian masing-masing.

Peningkatkan prestasi non akademik adalah program prioritas yang juga direncanakan oleh SMK Manbaul Ulum. Hal ini dibuktikan dengan sederet prestasi yang diraih dalam tahun ke tahun. Dalam prosesnya, SMK Manbaul Ulum telah menerapkan manajemen yang tepat untuk mengelola kegiatan-kegiatan peserta didik.

Untuk mewujudkan menjadi sekolah yang unggul, dalam perencanaannya sangat penting untuk menjalin koordinasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, baik yang bersifat intren di sekolah dengan mensosialisasikan kepada guru dan warga sekolah lainnya, dan ekstern di luar sekolah dengan bertukar informasi dengan masyarakat luas. Koordinasi yang baik menurut islam adalah dengan senantiasa menegakkan nilai-nilai ajaran islam dengan berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan Hadist.

Perencanaan menjadi pijakan yang memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki. Dengan demikian, baik-buruknya perencanaan akan berpengaruh terhadap tingkat efektifitas implementasi programnya.⁷³ Tujuan sekolah mempersiapkan perencana adalah untuk mencapai sebuah tujuan dengan persiapan yang matang. Pada perencanaan pembinaan siswa di bidang non akademik yang telah

⁷³ Nurhattati Fuad, Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 181-182

dipaparkan pada hasil penelitian, sekolah telah membuat perencanaan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah, dan tujuan dari pembinaan kesiswaan berdasarkan Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).⁷⁴

Tujuan yang telah ditetapkan sekolah yang tertuang pada visi dan misi sekolah selaras dengan tujuan yang tertuang pada Permendiknas No 39 Tahun 2008.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dikaitkan dengan teori yang ada. Sekolah dalam mempersiapkan sebuah perencanaan manajemen

⁷⁴ Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan. Op.cit

peserta didik telah sesuai dengan tujuan yang dipaparkan, meski ada sedikit kendala, tetapi tetap berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik.

1. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa SMK Manbaul Ulum

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan, implementasi manajemen peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik merupakan suatu layanan dan aturan yang mengatur segala aktivitas peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik di sekolah. Dalam teorinya Knezevich mendefinisikan bahwa manajemen peserta didik atau *Pupil Personnel Administration* adalah suatu layanan yang terpusat dan perhatian pada pengaturan, pengawasan siswa di luar kelas maupun dalam kelas seperti; pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁷⁵

Manajemen peserta didik di setiap lembaga pendidikan pasti akan memiliki perbedaan, baik dari peserta didik, pengawasan dan pelayanannya. Manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum telah berjalan dengan baik, dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik sejak awal mendaftar dan

⁷⁵ Ali Imron. Manajemen peserta didik berbasis Sekolah.(Jakarta: PT Bumu Aksara, 2014).hal.6

melakukan segala upaya lainnya untuk meningkatkan prestasi non akademik. Siswa-siswi di SMK Manbaul Ulum dibina dalam berbagai kegiatan non akademik secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki keterampilan yang mumpuni. Pembentukan jadwal kegiatan non akademik juga sangat diperhatikan karena SMK Manbaul ulum adalah SMK yang berbasis pesantren jadi ditakutkan ada kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan pesantren. Peserta didik mendaftarkan diri untuk mengikuti segala bentuk kegiatan non akademik, kemudia peserta didik yang memiliki kemampuan khusus di salah satu bidang ekstrakurikuler akan diseleksi oleh pembina dan dikirim untuk mengikuti berbagai kompetensi lomba mewakili nama sekolah dan pesantren.

Dalam pelaksanaannya juga tak terlepas dari pengarahan dan pengawasan kepala sekolah dan waka kesiswaan. Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Di sisi lain pengawasan dalam konsep islam lebih mengutamakan menggunakan konsep manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Dalam Al-Qur'an pengawasan terungkap dalam Surat As-Sajadah ayat 5 berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Dalam konteks ayat ini sebenarnya sangat cukup sebagai konsep pengawasan yang sagat efektif untuk diaplikasikan. Ayat tersebut menjelaskan

bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelolah alam semesta ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus megatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini. Dalam konsep pendidikan Islam, pengawasan dilakukan baik secara material maupun spiritual, artinya pengawasan tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materil saja, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual.

Berdasarkan temuan penelitian dalam hal ini, implementasi manajemen peserta didik telah sesuai dengan yang di sebutkan dalam teori Suwardi dan Daryanto yang menyebutkan bahwa manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁷⁶

Implementasi manajemen peserta didik merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu dengan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin. Dan hal ini merupakan prioritas yang dilaksanakan oleh SMK

⁷⁶ Badrudin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indek. 2014. Hal 24.

Manbaul Ulum sebagai sekolah pada tingkat menengah keatas untuk memberikan bekal dengan sebaik-baiknya kepada siswanya berkaitan dengan kualitas pendidikan sebagai persiapan memasuki sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMK Manbaul Ulum

Evaluasi adalah sebuah penilaian akhir dari proses pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi juga merupakan suatu proses penaksiran terhadap perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi bukan sekedar penilaian semata, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu yang terencana berdasarkan tujuan yang jelas. Dalam hal ini evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik adalah untuk mengetahui seberapa penting pengaruh prestasi non akademik dalam mencapai tujuan sekolah. Menurut WS Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.⁷⁷ Sedangkan menurut Mulyono kegiatan non akademik atau sering disebut ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang

⁷⁷ Winkel, WS. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia. 1987

dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal. Jadi, dengan adanya evaluasi kita dapat memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam suatu kegiatan pendidikan, yang kemudian dapat kita tentukan keputusan yang tepat untuk tindakan selanjutnya. Untuk mencapai kualitas tertinggi (high quality) terhadap program yang dijalankan, maka sebaiknya kita bersegera untuk melakukan perubahan dan perbaikan.

Dalam pembahasan evaluasi ini, Allah SWT telah menyatakan pentingnya evaluasi dalam Al-Qur'an surat al-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan SMK Manbaul Ulum bertujuan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui para pendidik dan pembina dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik. Tujuan khusus evaluasi manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum sesuai dengan pendapat Pasaribu dan Simanjuntak, menyatakan bahwa:⁷⁸

- a. Merangsang kegiatan peserta didik.

⁷⁸ Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 57.

- b. Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik.
- c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.

Evaluasi kegiatan non akademik di SMK Manbaul Ulum dilakukan dua kali. Evaluasi tersebut meliputi tes terhadap siswa dan evaluasi berupa rapat koordinasi tim ekstrakurikuler. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Sedangkan untuk rapat koordinasi tim ekstrakurikuler, kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil kurikulum, dan pembina ekstra membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan non akademik dan memecahkan masalah bersama untuk diterapkan pada semester selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan penulis yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

2. Perencanaan kegiatan manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan indikator perencanaan untuk mencapai suatu target atau sasaran. Segala bentuk kebutuhan mulai dari jadwal hingga pembina kegiatan non akademik pun diatur secara sistematis dan teratur sesuai dengan tujuan program kerja kegiatan kesiswaan. Perencanaan manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum yaitu membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, perekrutan, seleksi, orientasi dan penempatan, pelaporan, perencanaan pembinaan peserta didik, pembentukan koordinator

pembina, membuka pendaftaran yang akan mengikuti ekstrakurikuler, dan menyeleksi siswa untuk mengikuti lomba.

3. Implementasi kegiatan manajemen peserta didik berjalan dengan baik. Dengan indikator bahwa SMK Manbaul Ulum melaksanakan beberapa kegiatan meliputi: seluruh panitia melakukan tupoksi sesuai dengan SK yang berlaku, menyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru, menyediakan tempat pendaftaran secara offline maupun online, melakukan koordinasi dengan setiap pembina ekstra, membuka pendaftaran ekstrakurikuler, menyeleksi siswa yang layak untuk lomba dan mengadakan perlombaan antar kelas.
4. Mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga implementasi, apakah semua kegiatan berjalan dengan baik atau tidak. Sekolah ini telah melaksanakan seluruh kegiatan dengan baik. Adanya perencanaan yang dibuat dan dilaksanakan dengan baik maka dampak yang berpengaruh adalah dapat dengan mudah memilah program yang berjalan dengan baik atau tidak sehingga bisa segera melakukan perbaikan baik disisi peserta didik maupun pendidiknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk kepala sekolah kedepannya mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik lagi dan menyediakan sarana dan prasarana yang kurang dan minim.
2. Untuk seluruh tenaga pendidik hendaknya lebih memaksimalkan kembali manajemen peserta didik di sekolah agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2008. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Arsil dan Maria Botifar. 2013. *Manajemen Pendidikan*, Curup: LP2 STAIN CURUP.
- Azwar Saifudin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrudin. 2014. *Manajemen peserta didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Depdiknas. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta.
- Djalal, MF. 1986. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP Malang.
- Handoko, T. Hani. 2015. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ihsan Fuad. 2018. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- J. Moleong, Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Panduan Manajemen Sekolah, 1998. TEP: Direktorat Pendidikan Menengah Depdikbud, Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas untuk Membangun Masyarakat Ekonomi.
- Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008, tentang Pembinaan kesiswaan, http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/12/permendiknas_39_2008_ttg_kesiswaan.pdf, di akses pada Kamis, 14 November 2019, Pukul 10.31 WIB.
- Prihatin Eka. 2011. *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah: Teori & Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT Refika Aditama
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala. Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABHETA.
- Setiawan Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sri Minarti. 2011. *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta, AR-RUZZ MEDIA.
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen peserta didik*. Yogyakarta, PENERBIT GAVA MEDIA.
- Sugiatno. 2011 *Filsafat Pendidikan Islam*, Curup : LP2 STAIN CURUP
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: AFLFABHETA

- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syafaruddin dkk. 2015. *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas untuk Membangun Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Press.
- Tharaba, M. Fahim. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Manajemen Pendidikan. 2009. Bandung: Alfabeta.
- Tim permata pres. undang-undang SISDIKNAS system prndidikan nasional. Permata Pres.
- Uhar Suharsaputra. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1.
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wiji Suwarno. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: P.T Gramedia.

Winkel, WS 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.



LAMPIRAN

Lampiran I

- Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 03.1/TL.00.1/01/2020 27 Januari 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Manbaul Ulum Tangsil Wetan Bondowoso
di
Bondowoso

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Belqis Ayu Anggi
NIM : 16170045
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso
Lama Penelitian : Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Lampiran II

- Surat Keterangan Penelitian




YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM
"SMK MANBAUL ULUM"
 NSS.344052210017 NPSN:20521725 Telp. 085233275745
 Email: smk.manbaululum@yahoo.com KodePos 68282
 Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.5.056 SMK MU/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	HAIRUL, S.Pd.I
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit kerja	:	SMK Manbaul Ulum Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	BELQIS AYU ANGGI
Tempat, tanggal lahir	:	Bondowoso, 11 Juli 1998
NIM	:	16170045
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut melaksanakan penelitian di SMK Manbaul Ulum pada tanggal 29 Januari 2020 s/d 30 Maret 2020 guna penulisan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SMK MANBAUL ULUM BONDOWOSO".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 30 Maret 2020
 Kepala Sekolah


 HAIRUL, S.Pd.I

Lampiran III

Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru

SMKS MANBAUL ULUM

MENERIMA SISWA BARU TP 2020/2021

Mencetak Pengusaha Religius

BEASISWA

GRATIS SPP 1 Tahun Untuk 225 Siswa Pendaftar Pertama

KETERANGAN

- GOLD AL-QUR'AN** - Bebas SPP 3 Tahun
- GOLD PRESTASI** - Bebas SPP 3 Tahun
- 80 SILVER TATA BUSANA** - Bebas SPP 1 Tahun
- 50 SILVER MULTIMEDIA** - Bebas SPP 1 Tahun
- 40 SILVER FARMASI** - Bebas SPP 1 Tahun
- 35 SILVER TBSM** - Bebas SPP 1 Tahun
- 35 SILVER PETERNAKAN** - Bebas SPP 1 Tahun
- 35 SILVER PERTANIAN** - Bebas SPP 1 Tahun

KETERANGAN

- GOLD AL-Qur'an** : Lulus tes Hafalan 3 Juz Al-Qur'an dengan wawancara
- GOLD PRESTASI** : Berprestasi Akademik/Non Akademik minimal tingkat Provinsi, dibuktikan dengan sertifikat/ piagam (asli / fotocopy)
- SILVER** : Siswa pendaftar pertama

Pendaftaran dimulai tanggal 1 Februari sampai 25 Juni 2020

Kompetensi Keahlian :

- 1 Tata Busana
- 2 Multimedia
- 3 TBSM (Teknik & Bisnis Sepeda Motor)
- 4 Farmasi (Klinis & Komunitas)
- 5 Peternakan
- 6 Pertanian

Alamat : Jl. Kyai Togo Ambarsari No.1 Tangsil Wetan Kec. Wonosari Kab. Bondowoso
Contact Person: 0852 3054 3640 (Sayfullah), 0853 3071 3413 (Badrul Munir)

smk.manbaululum@yahoo.com
Melesat (Esemka Manbaul Ulum)
SMK MANBAUL ULUM BONDOWOSO
SMKS manbaululum



SMKS MANBAUL ULUM
MENERIMA SISWA BARU
2020/2021
Pendaftaran dimulai tanggal
1 Februari sampai 20 Juni 2020

GRATIS SPP 1 Tahun Untuk 225 Siswa Pendaftar Pertama

Mencetak Pengusaha Religius



6 KOMPETENSI KEAHLIAN

1. TATA BUSANA / BUSANA BUTIK
2. FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS
3. TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR
4. MULTIMEDIA
5. PETERNAKAN *New*
6. PERTANIAN *New*

VISI

Terbentuknya insan kamil yufaqihu fiddin, kompeten, produktif, dan kompetitif serta mampu berkomunikasi baik di era 4.0.

MISI

1. Mewujudkan pendidikan kejuruan berbasis pesantren dengan menerapkan manajemen mutu pendidikan
2. Mengembangkan berbagai program keahlian kejuruan sesuai dengan perkembangan IPTEK di industri
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan sekolah unggul dengan menjalin dan mengembangkan hubungan kerjasama kemitraan dengan dunia usaha / dunia industri
4. Meningkatkan pelayanan pendidikan kepada customer (peserta didik, stakeholders pendidikan dan masyarakat luas)
5. Mengembangkan unit-unit usaha sekolah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dan tenaga pendidik



KUOTA BEASISWA

- GOLD AL-QUR'AN** - Bebas SPP 3 Tahun
- GOLD PRESTASI** - Bebas SPP 3 Tahun
- 30 SILVER TATA BUSANA** - Bebas SPP 1 Tahun
- 50 SILVER MULTIMEDIA** - Bebas SPP 1 Tahun
- 40 SILVER FARMASI** - Bebas SPP 1 Tahun
- 35 SILVER TBSM** - Bebas SPP 1 Tahun
- 35 SILVER PETERNAKAN** - Bebas SPP 1 Tahun
- 35 SILVER PERTANIAN** - Bebas SPP 1 Tahun

KETERANGAN

- GOLD Al-Qur'an : Lulus tes Hafalan 3 Juz Al-Qur'an dengan wawancara
- GOLD PRESTASI : Berprestasi Akademik/Non Akademik minimal tingkat Provinsi, dibuktikan dengan sertifikat/ piagam (asli / fotocopy)
- SILVER: Siswa pendaftar pertama



SYARAT PENDAFTARAN

1. Mengisi Formulir Pendaftaran Peserta Didik Baru.
2. Menyerahkan Photo Copy Ijazah + SKHUN / Daftar Nilai Ujian Nasional (DANUN) SMP, MTs yang di lgalisir (5 lembar).
3. Menyerahkan Pas Photo terbaru hitam putih Ukuran 3x4 (4 Lembar).
4. Surat Keterangan Lulus
5. Usia calon peserta didik setinggi-tingginya 20 tahun pada awal tahun Pendidikan Dan Pelatihan 2019-2020.
6. Calon Peserta didik harus diantar oleh walinya pada saat Daftar Ulang.
7. Wajib mengikuti test.
8. Menyertakan Kartu Keluarga (KK) dan foto copy Rapot
9. Melampirkan NISN



PERSYARATAN DAN RINCIAN BIAYA DAFTAR ULANG

PERSYARATAN DAFTAR ULANG

1. Mengisi Daftar Isian Siswa Baru
2. Mengisi Surat Pernyataan Siswa untuk mematuhi Peraturan Sekolah dan Pesantren (Bagi Calon Siswa)
3. Mengisi Surat Pernyataan Wali (Bagi Wali Siswa)
4. Membayar Uang Pendaftaran sebesar Rp. 10.000,00

RINCIAN BIAYA DAFTAR ULANG

BIAYA DAFTAR ULANG PUTRA		BIAYA DAFTAR ULANG PUTRI	
1. Al Qur'an	15,000	1. Al Qur'an	15,000
2. Kegiatan Onis	25,000	2. Kegiatan Onis	25,000
3. Kain Olahraga	85,000	3. Kain Olahraga	85,000
4. Dasi	15,000	4. Dasi	15,000
5. Seragam Putih Abu - Abu	90,000	5. Seragam Putih Abu - Abu	90,000
6. Bed Name Tag	30,000	6. Bed Name Tag	30,000
7. Diklat Kedatangan	40,000	7. Diklat Kedatangan	40,000
8. Buku Pembinaan	10,000	8. Buku Pembinaan	10,000
Jumlah	400,000	Jumlah	400,000

smk.manbaululum@yahoo.com
[Malessat \(Etemka Manbaul Ulum\)](https://www.facebook.com/malesat)
[SMKS MANBAUL ULUM BONDOWOSO](https://www.instagram.com/smk.manbaululum)
[SMKS MANBAUL ULUM](https://www.youtube.com/channel/UC...)

JADWAL KEGIATAN PPDB 2020/2021

NO	KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Seleksi Masuk • Pendaftaran test: 1. Multimedia, Farmasi dan Pertanian 2. TBSM, Tata Busana dan Peternakan • Pengumuman Hasil Test dan Daftar Ulang	4 - 5 Juli 2020 4 Juli 2020 5 Juli 2020 6 - 7 Juli 2020	
2	Pengumuman Pengumuman setelah	PLS 8 Juli 2020 PLS 9, 11, 12 Juli 2020	Wali mengikuti Inspeksi PLS. Jika tidak mengikuti PLS maka siswa tidak akan diterima mengikuti PLS.



Catatan :

1. Biaya daftar ulang wajib lunas pada saat pendaftaran ulang
2. Untuk keterangan lebih lanjut agar menghubungi:

Contact Person :
- 085230543640 (Saifulah)
- 085330713413 (Badrul Munir)

Lampiran IV

Dokumentasi













Lampiran V

BIODATA MAHASISWA



Nama : Belqis Ayu Anggi

NIM : 16170045

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 11 Juli 1998

Fakultas/jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam Tahun Masuk : 2016

Alamat Rumah : Desa Wringin RT/002 RW/003 Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

No.Telepon : 081358552701

Alamat Email : belgis118@gmail.com

Pendidikan Formal :

TK Pertiwi Tunas Harapan (2003-2004)

SD Wringin 01 (2004-2010)

Mts At-Taqwa Bondowoso(2010-2013)

SMA Unggulan Haf-sa BPPT Genggong (2013-2016)

Pendidikan Non-Formal :

Ponpes Zainul Hasan Genggong Probolinggo (2013-2016)

Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang (2016-2017)

